

LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Kelas Eksperimen Sebelum Penelitian

NO	NAMA SISWA	NILAI	P/L
1	Aisyah Nisa Nurrohma	75	P
2	Aji Kusuma Hartanto	43	L
3	Alfaro Tristan Anin Dito	53	L
4	Alifian Anandito	53	L
5	Alvin Zaky Pratama	70	L
6	Apriliya Kartini Putri Kristityono	85	P
7	Aqila Nabila Yoga	55	P
8	Athifa Fadya Zhahira	83	P
9	Cantika Aiswaea Elitehari	75	P
10	Fadhil Maulidityaza Putra	65	L
11	Faesya Danish Prastya	43	L
12	Gading Parikesit Kaesang Pangarep	68	L
13	Kelvin Aqillah Putra Septyan	15	L
14	Keysa Bintang Maharani	53	L
15	Liviana Elvina Sari	63	P
16	Lusiano Rooney Alfaro	80	L
17	Michaella Novita Anggraini	70	P
18	Nabila Engrasia Maharani Putri	88	P
19	Nayla Nur Azzahra	83	P
20	Nur Daffa Ibnu Hafidz	48	L
21	Reihana Jasmine Maulida	70	P
22	Zahra Alifa Pratiwi	60	P

Lampiran 2 Nilai Kelas Kontrol Sebelum Penelitian

NO	NAMA SISWA	NILAI	P/L
1	Alshilla Celly Pradhany	50	P
2	Aqilla Nur Aulia Putri Canaya	48	P
3	Ardina Putri Azzahra	33	P
4	Aulia Paramita Anindita	38	P
5	Cahaya Senja Puspa Chantika	43	P
6	Daffa Nur Ramadhan	58	L
7	Jack Andrew Gary Wilshere	60	L
8	Maharani Wahyu Oktavia N.	63	P
9	Marcellino Aqila Pranaja	65	L
10	Nadya Alisya Azzahra	53	P
11	Naura Shinta Bela	40	P
12	Raju Ariansah Bima	58	L
13	Revien Genier Ivienoef	55	L
14	Teguh Wicaksono	53	L
15	Valicia Lathifa Al Wajid	53	P
16	Xavier Mikahil Abimanyu	70	L
17	Yoga Nurdafa Prasetya	63	L

Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Pretest

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
Siswa dapat mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan local dan upaya pelestariannya.	Siswa dapat menganalisis karakteristik ragam bentang alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.	C4	1, 3, dan 8	3
	Siswa dapat menganalisis kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	C4	2,4, dan 9	3
	Siswa dapat mengaitkan pengaruh geografis terhadap kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan cermat.	C5	5, 6, dan 11	3
	Siswa dapat memilih cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	C4	7, 10, dan 12	3
Jumlah Soal				12

Lampiran 4 Kisi-Kisi Soal Uji Coba

Posttest

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
Siswa dapat mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan local dan upaya pelestariannya.	Siswa dapat menganalisis karakteristik ragam bentang alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.	C4	1, 3, dan 8	3
	Siswa dapat menganalisis kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	C4	2,4, dan 9, dan 13	4
	Siswa dapat mengaitkan pengaruh geografis terhadap kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan cermat.	C5	5, 6, dan 11	3
	Siswa dapat memilih cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	C4	7, 10, dan 12	3
Jumlah Soal				13

Lampiran 5 Soal Test Uji Coba

Pretest

INSTRUMEN *PRETEST* UNTUK MENGUKUR HASIL BELAJAR IPAS

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Kurikulum	: Merdeka
Muatan Materi	: IPAS (BAB 5/ Cerita Tentang Daerahku)
Tipe Soal	: Essay
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 12 Butir

Petunjuk Umum :

1. Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan!
2. Bacalah setiap soal dengan seksama!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Tulis semua jawaban pada lembar jawaban yang disediakan!
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan!

-----**SELAMAT MENGERJAKAN**-----

1. Yoga tinggal di daerah Tirtoyudo, Malang. Sebagian besar daerah Tirtoyudo adalah lahan perkebunan. Yoga memiliki perkebunan kopi. Selain itu, di daerah tempat tinggal Yoga banyak terdapat perkebunan rempah-rempah dan sayur-sayuran. Berbagai jenis tanaman tersebut dapat tumbuh karena salah satu karakteristik daerah dataran tinggi memiliki tanah yang subur. Mengapa daerah dataran tinggi memiliki tanah yang lebih subur??
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, mengapa kekayaan alam seperti pada gambar akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk sekitar?

- 3.

Dataran Rendah	Dataran Tinggi
	

Berdasarkan dua gambar pemukiman penduduk tersebut, adakah perbedaan pemukiman penduduk di dataran tinggi dengan pemukiman penduduk di dataran rendah? Mengapa demikian?

4. Seperti apa kekayaan alam yang di daerah tempat tinggalmu? Jelaskan manfaat yang kamu peroleh dari adanya kekayaan alam tersebut!
5. Kopi dan teh merupakan salah satu kekayaan alam yang dihasilkan dari perkebunan di daerah dataran tinggi. Mengapa kopi dan teh banyak ditemukan di daerah dataran tinggi?
6. Padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas adalah beberapa kekayaan alam dari hasil perkebunan, peternakan, dan industri di daerah dataran rendah. Mengapa kekayaan alam tersebut banyak ditemukan di daerah dataran rendah?
7. Manusia selalu membutuhkan hasil alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil alam tersebut diperoleh dari tempat yang berbeda-beda di beberapa daerah. Hasil alam tersebut sangat bermanfaat untuk manusia. Manfaat apa saja yang diperoleh dari mengambil hasil alam?



8.

Gambar di atas merupakan salah satu ikon wisata di Kota Madiun. Apa jenis bentang alam dari gambar di atas? Jelaskan bagaimana karakteristik dari bentang alam di atas!

9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas salah satu bentuk kenampakan alam. Kenampakan alam di atas memiliki karakteristik terletak di ketinggian 700 meter di atas permukaan air laut. Memiliki iklim sejuk dan dingin, serta suhu rata-rata 20°C sampai 20°C. Berdasarkan pemaparan tersebut, apa jenis bentang alamnya dan jelaskan bagaimana kekayaan alam yang dihasilkan dari bentang alam tersebut!

10. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar tersebut, urutkan dan buatlah rangkaian penjelasan produksi barang kerajinan dari sampah plastik!

11. Salah satu kekayaan alam di daerah dataran rendah dari hasil perkebunan, peternakan, dan industri yang berupa padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, dan tas. Mengapa kekayaan alam tersebut banyak ditemukan di daerah dataran rendah?
12. Pacitan terkenal memiliki tempat wisata alam yang asri. Salah satu tempat wisata di Pacitan yang terkenal adalah Pantai. Pantai merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Mereka melakukan berbagai aktivitas di Pantai seperti berjemur, bermain pasir, berenang, dan lain sebagainya. Dari berbagai aktivitas tersebut, tentu memberikan berbagai dampak baik maupun buruk. Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar pantai tetap terawat dan ramai dikunjungi wisatawan?

Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Daerah dataran tinggi memiliki tanah yang lebih subur karena kandungan dari abu vulkanik yang berasal dari letusan gunung berapi. Selain itu pelapukan dari daun, ranting dan bagian pohon lain dapat menghasilkan tanah humus yang mengandung banyak unsur hara dan mineral yang dibutuhkan oleh tanaman. Daerah dataran tinggi memiliki suhu udara sejuk dan curah hujan tinggi, sehingga membantu proses pelapukan dedaunan menjadi tanah humus yang sangat subur dan baik untuk tanaman lebih cepat. Jadi tanah di daerah dataran tinggi menjadi lebih subur.	<p>Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi.</p> <p>Skor 3 Jika siswa memberikan alasan secara kritis penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik</p> <p>Skor 2 Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam daerah dataran tinggi.</p> <p>Skor 1 Jika siswa memberikan alasan penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi namun kurang tepat</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>
2	Kekayaan alam yang dihasilkan dari daerah pantai seperti garam, ikan, rumput laut, kerang, kelapa, udang, kepiting, tembakau, dan lain sebagainya dapat memberikan kesejahteraan karena penduduk di daerah pantai dapat memanfaatkan kekayaan alam tersebut seperti ikan untuk memenuhi makanan sehari-hari dan dijual. Selain itu	<p>Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor Jika siswa mampu</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	penduduk memanfaatkan dengan membuka tempat wisata dan menjual berbagai kerajinan dari kekayaan alam daerah pantai.	3 memberikan alasan secara kritis melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa memberikan alasan kesejahteraan penduduk namun tidak melalui analisis kekayaan alam daerah dari ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk namun kurang tepat.
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
3	Ada perbedaan pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah. Hal ini terjadi karena perbedaan karakteristik kedua daerah seperti ketinggian dan permukaan tanah, dimana pada daerah dataran tinggi permukaan tanah yang tidak rata, sehingga penduduk sulit untuk membangun rumah dan cenderung bertingkat-tingkat. Sedangkan permukaan tanah di daerah dataran rendah cenderung datar atau rata sehingga penduduk mudah untuk membangun rumah dengan pola pemukiman sejajar.	Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah.
		Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan memberikan alasan secara kritis perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa mampu memberikan alasan

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4	<p>Kekayaan alam yang ada berupa sumber daya air, pariwisata, dan pertanian. Adapun manfaat dari adanya kekayaan alam tersebut yaitu:</p> <p>a. Sumber daya air : sumber daya air sebagai sumber air bersih untuk irigasi pertanian, dan wisata alam</p> <p>b. Wisata alam : meningkatkan pendapatan penduduk, peluang usaha, dan menciptakan lapangan kerja</p> <p>c. Pertanian : menyediakan bahan pangan bagi penduduk lokal</p>	<p>perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis salah satu karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi ataupun dataran rendah saja.</p> <p>Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai perbedaan kedua ilustrasi namun tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah, namun kurang tepat.</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 kekayaan alam beserta manfaat dari kekayaan alam tersebut</p> <p>Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 kekayaan alam beserta manfaat kekayaan alam tersebut</p> <p>Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan kekayaan alam saja atau cara manfaat kekayaan alam saja.</p> <p>Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan kekayaan alam beserta manfaatnya namun kurang tepat.</p>
5	<p>Kopi dan teh banyak dihasilkan di daerah dataran tinggi karena daerah</p>	<p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa memberikan alasan</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	<p>dataran tinggi memiliki karakteristik salah satunya yaitu suhu udara yang sejuk atau dingin, sehingga dengan suhu dingin ini beberapa jenis tanaman seperti teh dapat tumbuh dengan subur. Selain itu daerah dataran tinggi menyediakan lahan yang luas, tanah kaya nutrisi, sinar matahari langsung, cukup air dan kelembapan udara yang cocok untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman seperti kopi dan the.</p>	<p>secara kritis dan tepat dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi.</p> <p>Skor 3 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p>Skor 2 Jika siswa dapat memberikan alasan terhadap penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun tidak melalui analisis ciri-ciri kenampakan alamnya.</p> <p>Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun kurang tepat</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>
6	<p>Tanaman padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas banyak ditemukan di daerah dataran rendah karena daerah dataran rendah memiliki suhu udara yang cukup panas yang berkisar antara 230C – 280C, tanah yang relatif datar, sehingga cocok untuk kegiatan pertanian dengan menanam padi dan perkebunan kelapa sawit serta membuka pabrik pakaian.</p>	<p>Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis keterkaitan ciriciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
7	Manfaat yang didapatkan dari penggunaan hasil alam adalah dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti untuk memproduksi makanan, energy, material bangunan, pakaian, obat-obatan, dan lainnya. Tanpa pemanfaatan hasil alam kehidupan manusia tidak dapat berjalan dengan baik.	<p data-bbox="1023 338 1342 595">analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah, namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p data-bbox="932 600 1342 891">Skor 2 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun tidak melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alamnya.</p> <p data-bbox="932 896 1342 1108">Skor 1 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun kurang tepat.</p> <p data-bbox="932 1113 1342 1182">Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p data-bbox="932 1187 1342 1361">Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 manfaat penggunaan hasil alam secara tepat</p> <p data-bbox="932 1366 1342 1547">Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 manfaat penggunaan hasil alam secara tepat</p> <p data-bbox="932 1552 1342 1733">Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 manfaat penggunaan hasil alam secara tepat</p> <p data-bbox="932 1738 1342 1951">Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan cara manfaat penggunaan hasil alam namun kurang tepat</p> <p data-bbox="932 1955 1342 1989">Skor 0 Jika siswa tidak</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
8	<p>Jenis bentang alam pada gambar tersebut adalah dataran rendah. Karakteristik dari bentang alam tersebut yaitu:</p> <p>a. Memiliki tanah yang relatif datar, yakni 0 sampai 200 meter dari permukaan air laut.</p> <p>b. Memiliki tanah yang sangat subur dan biasa dijadikan sebagai pemukiman.</p> <p>c. Memiliki tekanan udara yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan dataran tinggi, yakni berkisar antara 23 derajat Celsius sampai dengan 28 derajat Celsius sepanjang tahun.</p> <p>d. Aktivitas penduduk terdiri dari beragam jenis, seperti pertanian, perikanan, industri, dan niaga.</p> <p>e. Dataran rendah sering menjadi lokasi pertumbuhan kota-kota besar.</p>	<p>0 menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 2 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 1 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan karakteristik daerah dataran rendah namun kurang tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan</p>
9	<p>Berdasarkan gambar tersebut bentang alam yang dimaksud adalah daerah dataran tinggi. Kekayaan alam yang dapat dihasilkan di daerah tersebut adalah berbagai hasil perkebunan, pertanian dan perhutanan. Hasil pertanian dan perkebunan tersebut berupa sayur-sayuran, buah-buahan,</p>	<p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor Jika siswa mampu</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
10	<p>C : Sampah yang berserakan B : Pemilahan sampah D : Pembuatan kerajinan plastic (daur ulang) A : Penjualan kerajinan dari sampah plastik</p>	<p>3 menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 2 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 1 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi namun kurang tepat.</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar dengan penjelasan yang tepat dari daur ulang sampah plastik.</p> <p>Skor 3 Jika siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar dengan penjelasan yang tepat dari daur ulang sampah plastik, namun dengan penjelasan yang belum tersusun dengan baik.</p> <p>Skor 2 Jika siswa dapat menganalisis dan menjelaskan masing-masing gambar dari daur ulang sampah plastik, namun tidak</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
11	Tanaman padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas banyak ditemukan di daerah dataran rendah karena daerah dataran rendah memiliki suhu udara yang cukup panas yang berkisar antara 230C – 280C, tanah yang relatif datar, sehingga cocok untuk kegiatan pertanian dengan menanam padi dan perkebunan kelapa sawit serta membuka pabrik pakaian.	<p>berurutan.</p> <p>Skor 1 Jika siswa memberikan penjelasan masing-masing gambar dari daur ulang sampah plastik, namun tidak berurutan dan kurang tepat.</p> <p>Skor 0 Jika tidak terdapat jawaban.</p> <p>Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah, namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p>Skor 2 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun tidak melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alamnya.</p> <p>Skor 1 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun kurang tepat.</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
12	<p>Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daerah pantai agar tetap terawat meskipun banyak wisatawan yaitu:</p> <p>a. Membuang sampah pada tempat yang disediakan.</p> <p>b. Tidak merusak fasilitas yang ada di pantai</p> <p>c. Menjaga kebersihan di sekitar pantai</p> <p>d. Tidak merusak tanaman yang ada di sekitar pantai</p> <p>e. Mematuhi aturan yang ada.</p>	Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat
		Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat
		Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat
		Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan cara menjaga maupun merawat pantai namun kurang tepat
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.

$$\text{Penilaian : } \textit{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Posttest**INSTRUMEN *POSTTEST* UNTUK MENGUKUR HASIL BELAJAR IPAS**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Kurikulum	: Merdeka
Muatan Materi	: IPAS (BAB 5/ Cerita Tentang Daerahku)
Tipe Soal	: Essay
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 13 Butir

Petunjuk Umum :

1. Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan!
2. Bacalah setiap soal dengan seksama!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Tulis semua jawaban pada lembar jawaban yang disediakan!
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan!

-----**SELAMAT MENGERJAKAN**-----

1. Bayu tinggal di daerah Balerejo, Madiun. Sebagian besar daerah Balerejo adalah lahan pertanian. Mayoritas penduduk di daerah Bayu tinggal bermata pencaharian sebagai petani padi. Selain itu, di daerah tempat tinggal Bayu banyak terdapat tanaman sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, kacang panjang, dan terung. Kekayaan alam yang terdapat di daerah Bayu tersebut menunjukkan salah satu karakteristik dataran rendah yaitu memiliki tanah subur yang cocok untuk pertanian. Mengapa daerah dataran rendah lebih cocok untuk pertanian?
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, mengapa kekayaan alam seperti pada gambar akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk sekitar?

3. Astuti tinggal di daerah Puncak Bogor, Jawa Barat yang merupakan daerah dataran tinggi. Sedangkan Dian tinggal di daerah Semarang, Jawa Tengah yang merupakan daerah dataran rendah. Menurut Astuti daerah tempat tinggalnya tidak padat penduduk sedangkan daerah tempat tinggal Dina

padat penduduk. Mengapa terdapat perbedaan pemukiman penduduk di dataran tinggi dengan pemukiman penduduk di dataran rendah?



4.

Sesuai dengan gambar di atas, seperti apa karakteristik kenampakan alam dari gambar tersebut? Di dalamnya adakah terdapat kekayaan alam ?

5. Banyak sekali kekayaan alam yang dihasilkan di daerah dataran tinggi, salah satunya yaitu sayuran seperti kubis dan wortel. Sayuran tersebut dihasilkan dari perkebunan. Mengapa sayuran seperti kubis dan wortel banyak ditemukan di daerah dataran tinggi?
6. Padi, jagung, tebu, ikan air tawar, pakaian, sepatu, dan tas adalah beberapa kekayaan alam dari hasil pertanian, peternakan, dan industri di daerah dataran rendah. Mengapa kekayaan alam tersebut banyak ditemukan di daerah dataran rendah?
7. Banyak kekayaan alam yang terdapat di daerah pantai. Apa yang bisa dilakukan agar daerah pantai tetap memberi manfaat kekayaan alam untuk bisa dimanfaatkan?



8.

Gambar di atas merupakan salah satu ikon wisata di Kota Surakarta. Apa jenis bentang alam dari gambar di atas? Jelaskan bagaimana karakteristik dari bentang alam di atas!

9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar di atas salah satu bentuk kenampakan alam. Kenampakan alam di atas memiliki karakteristik terletak di ketinggian minimal 500 meter. Suhu udara cenderung rendah dan kondisi tanah subur karena adanya aktivitas erupsi gunung berapi.. Berdasarkan pemaparan tersebut, apa jenis bentang alamnya dan jelaskan bagaimana kekayaan alam yang dihasilkan dari bentang alam tersebut!

10. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar tersebut, urutkan dan buatlah rangkaian penjelasan produksi barang kerajinan dari sampah plastik!

11. Kubis dan wortel merupakan kekayaan alam yang dihasilkan dari perkebunan di dataran tinggi. Mengapa sayuran seperti kubis dan wortel banyak ditemukan di daerah dataran tinggi?

12. Ponorogo memiliki tempat wisata alam beragam. Salah satu tempat wisata di Ponorogo yang terkenal adalah Mloko Sewu. Mloko Sewu merupakan wisata alam yang terletak di lereng Gunung Wilis. Wisatawan dapat menikmati pemandangan taman bunga dan hutan yang indah. Selain itu, banyak spot foto yang bagus. Dari berbagai aktivitas tersebut, tentu memberikan berbagai dampak baik maupun buruk. Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar wisata Mloko Sewu tetap terawat dan ramai dikunjungi wisatawan?

13. Coba kamu perhatikan lingkungan sekitarmu! Apakah terdapat kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? Seperti apa kekayaan alam tersebut dan apa manfaat yang kamu peroleh dari adanya kekayaan alam tersebut?

Kunci Jawaban dan Rubrik Penilaian

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	Daerah dataran rendah merupakan daerah yang cocok untuk pertanian karena seringkali beriklim tropis atau subtropics dengan suhu yang cenderung hangat. Tanah di dataran rendah umumnya subur dan cocok untuk pertumbuhan tanaman. Selain itu, ketersediaan air yang melimpah untuk pengairan dan karakteristik tanahnya yang datar minim terjadinya erosi sehingga memudahkan dalam pertanian	Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat alasan dataran rendah cocok untuk pertanian melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi.
		Skor 3 Jika siswa memberikan alasan secara kritis alasan dataran rendah cocok untuk pertanian melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik
		Skor 2 Jika siswa memberikan alasan mengenai alasan dataran rendah cocok untuk pertanian tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam daerah dataran tinggi.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan dataran rendah cocok untuk pertanian namun kurang tepat
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
2	Kekayaan alam yang dihasilkan dari air terjun yaitu sumber mata air dan air bersih dapat memberikan kesejahteraan karena penduduk di sekitar aliran air terjun dapat	Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	<p>memanfaatkan kekayaan alam tersebut seperti air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pengairan pertanian dan perikanan. Selain itu penduduk memanfaatkan dengan membuka tempat wisata dan menjual hasil bumi dari kekayaan alam di sekitar daerah air terjun.</p>	<p>penduduk dari ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p>Skor 2 Jika siswa memberikan alasan kesejahteraan penduduk namun tidak melalui analisis kekayaan alam daerah dari ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk namun kurang tepat.</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>
3	<p>Ada perbedaan pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah. Hal ini terjadi karena perbedaan karakteristik kedua daerah seperti ketinggian dan permukaan tanah, dimana pada daerah dataran tinggi permukaan tanah yang tidak rata, sehingga penduduk sulit untuk membangun rumah dan cenderung bertingkat-tingkat. Sedangkan permukaan tanah di daerah dataran rendah cenderung datar atau rata sehingga penduduk mudah untuk membangun rumah dengan pola pemukiman sejajar.</p>	<p>Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan memberikan alasan secara kritis perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p>Skor 2 Jika siswa mampu memberikan alasan perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis salah satu</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
		karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi ataupun dataran rendah saja.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai perbedaan kedua ilustrasi namun tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah, namun kurang tepat.
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
4	Karakteristik bentang alam tersebut adalah:	Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 kekayaan alam beserta manfaat dari kekayaan alam tersebut
	a. Wilayahnya dikelilingi pegunungan dan perbukitan	Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 kekayaan alam beserta manfaat kekayaan alam tersebut
	b. Memiliki bentuk khas yaitu bentuk U atau bentuk V	Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan kekayaan alam saja atau cara manfaat kekayaan alam saja.
	c. Umumnya terdapat sungai yang mengalir di bawahnya	Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan kekayaan alam beserta manfaatnya namun kurang tepat.
	Kekayaan alam di daerah lembah adalah persediaan air, perkebunan, pertanian, hasil tambang dan keragaman flora dan fauna	Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
5	Kubis dan wortel banyak dihasilkan di daerah dataran tinggi karena daerah dataran tinggi memiliki karakteristik salah satunya yaitu suhu udara yang sejuk atau dingin, sehingga dengan suhu dingin ini beberapa jenis tanaman seperti teh dapat tumbuh dengan subur. Selain itu daerah dataran tinggi menyediakan lahan yang luas, tanah kaya nutrisi, sinar matahari langsung, cukup air dan kelembapan udara yang cocok untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman seperti kubis dan wortel.	Skor 4 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dan tepat dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi.
		Skor 3 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi,

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
6	Tanaman padi, jagung, tebu, ikan air tawar, pakaian, sepatu, tas banyak ditemukan di daerah dataran rendah karena daerah dataran rendah memiliki suhu udara yang cukup panas yang berkisar antara 230C – 280C, tanah yang relatif datar, sehingga cocok untuk kegiatan pertanian dengan menanam padi, perkebunan jagung, budidaya ikan air tawar, serta membuka pabrik pakaian, sepatu, dan tas.	<p data-bbox="991 338 1369 409">namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p data-bbox="903 416 1369 667">Skor 2 Jika siswa dapat memberikan alasan terhadap penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun tidak melalui analisis ciri-ciri kenampakan alamnya.</p> <p data-bbox="903 674 1369 846">Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun kurang tepat</p> <p data-bbox="903 853 1369 925">Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p data-bbox="903 931 1369 1182">Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah.</p> <p data-bbox="903 1189 1369 1514">Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah, namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p data-bbox="903 1520 1369 1771">Skor 2 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun tidak melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alamnya.</p> <p data-bbox="903 1778 1369 1951">Skor 1 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun kurang tepat.</p> <p data-bbox="903 1957 1369 1989">Skor Jika siswa tidak menjawab.</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
7	<p>Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daerah pantai agar tetap terawat meskipun banyak wisatawan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuang sampah pada tempat yang disediakan. Tidak merusak fasilitas yang ada di pantai Menjaga kebersihan di sekitar pantai Tidak merusak tanaman yang ada di sekitar pantai Mematuhi aturan yang ada. 	<p>0 Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat</p> <p>Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat</p> <p>Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat</p> <p>Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan cara menjaga maupun merawat pantai namun kurang tepat</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>
8	<p>Jenis bentang alam pada gambar tersebut adalah dataran rendah. Karakteristik dari bentang alam tersebut yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki tanah yang relatif datar, yakni 0 sampai 200 meter dari permukaan air laut. Memiliki tanah yang sangat subur dan biasa dijadikan sebagai pemukiman. Memiliki tekanan udara yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan dataran tinggi, yakni berkisar antara 23 derajat Celsius sampai dengan 28 derajat Celsius sepanjang tahun. Aktivitas penduduk terdiri dari beragam jenis, seperti pertanian, perikanan, industri, dan niaga. Dataran rendah sering menjadi lokasi pertumbuhan kota-kota besar. 	<p>0 Skor 4 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 2 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 1 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan karakteristik daerah dataran rendah namun kurang tepat</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
9	Berdasarkan gambar tersebut bentang alam yang dimaksud adalah daerah dataran tinggi. Kekayaan alam yang dapat dihasilkan di daerah tersebut adalah berbagai hasil perkebunan, pertanian dan perhutanan. Hasil pertanian dan perkebunan tersebut berupa sayur-sayuran, buah-buahan,	<p>berdasarkan ilustrasi yang diberikan</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 2 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 1 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi namun kurang tepat.</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>
10	<p>D: Sampah plastic yang dibiarkan berserakan dan semakin bertambah</p> <p>B : Untuk mengolah sampah plastic dapat dilakukan dengan 3 proses, yaitu reduce, reuse, recycle</p> <p>C : Contoh kegiatan mengolah sampah plastic yaitu dengan cara daur ulang sampah menjadi benda yang bermanfaat.</p> <p>A : Dari proses daur ulang tersebut menghasilkan kerajinan yang dapat</p>	<p>Skor 4 Jika siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar dengan penjelasan yang tepat dari daur ulang sampah plastik.</p> <p>Skor 3 Jika siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar dengan penjelasan yang tepat dari daur ulang</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	dipakai atau dijual seperti tas, dompet, vas bunga, dan lainnya	sampah plastik, namun dengan penjelasan yang belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa dapat menganalisis dan menjelaskan masing-masing gambar dari daur ulang sampah plastik, namun tidak berurutan.
		Skor 1 Jika siswa memberikan penjelasan masing-masing gambar dari daur ulang sampah plastik, namun tidak berurutan dan kurang tepat.
		Skor 0 Jika tidak terdapat jawaban.
	Kubis dan wortel banyak dihasilkan di daerah dataran tinggi karena daerah dataran tinggi memiliki karakteristik salah satunya yaitu suhu udara yang sejuk atau dingin, sehingga dengan suhu dingin ini beberapa jenis tanaman seperti teh dapat tumbuh dengan subur. Selain itu daerah dataran tinggi menyediakan lahan yang luas, tanah kaya nutrisi, sinar matahari langsung, cukup air dan kelembapan udara yang cocok untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman seperti kubis dan wortel.	Skor 4 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dan tepat dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi.
		Skor 3 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa dapat memberikan alasan terhadap penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun tidak melalui analisis ciri-ciri kenampakan alamnya.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun kurang tepat

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	<p>Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daerah wisata alam Mloko Sewu agar tetap terawat meskipun banyak wisatawan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Membuang sampah pada tempat yang disediakan. Tidak merusak fasilitas yang ada di wisata alam Mloko Sewu Menjaga kebersihan di sekitar tempat wisata Tidak merusak tanaman yang ada di sekitar tempat wisata Mematuhi aturan yang ada. 	<p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 cara menjaga maupun merawat wisata alam secara tepat</p> <p>Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 cara menjaga maupun merawat wisata alam secara tepat</p> <p>Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 cara menjaga maupun merawat wisata alam secara tepat</p> <p>Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan cara menjaga maupun merawat wisata alam namun kurang tepat</p>
13	<p>Kekayaan alam yang ada berupa sumber daya air, pariwisata, dan pertanian. Adapun manfaat dari adanya kekayaan alam tersebut yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Sumber daya air : sumber daya air sebagai sumber air bersih untuk irigasi pertanian, dan wisata alam Wisata alam : meningkatkan pendapatan penduduk, peluang usaha, dan menciptakan lapangan kerja Pertanian : menyediakan bahan pangan bagi penduduk lokal 	<p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 kekayaan alam beserta manfaat dari kekayaan alam tersebut</p> <p>Skor Jika siswa dapat memilih</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
3		dan menuliskan 1 kekayaan alam beserta manfaat kekayaan alam tersebut
Skor		Jika siswa dapat memilih dan menuliskan kekayaan alam saja atau cara manfaat kekayaan alam saja.
2		Jika siswa dapat memilih dan menuliskan kekayaan alam beserta manfaatnya namun kurang tepat.
Skor		Jika siswa tidak menjawab.
0		

$$\text{Penilaian : } \textit{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Lampiran 6 Nilai Hasil Uji Coba Soal Tes*Pretest*

NO	NAMA	NILAI
1	RZ	64
2	FL	62
3	KH	44
4	WL	68
5	MA	60
6	VN	54
7	AL	64
8	AV	64
9	DN	64
10	YD	44
11	NZ	50
12	NF	70
13	NN	64
14	MK	50
15	HB	58
16	NA	66
17	SH	62
18	VV	50
19	FI	60
20	DS	72
21	LI	58
22	AD	42
23	AF	58
24	RS	44
25	RN	62

Posttest

NO	NAMA	NILAI
1	RZ	44
2	FL	46
3	KH	62
4	WL	62
5	MA	66
6	VN	48
7	AL	48
8	AV	40
9	DN	40
10	YD	72
11	NZ	68
12	NF	60
13	NN	38
14	MK	34
15	HB	44
16	NA	58
17	SH	74
18	VV	52
19	FI	42
20	DS	68
21	LI	60
22	AD	44
23	AF	50
24	RS	50
25	RN	50

Valid N 22
(listwise)

Nilai *Pretest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

		Std.							
		Ran	Mini	Maxi	Mea	Deviati	Vari		
		ge	mum	mum	n	on	ance		
		N			Sum				
Nilai <i>Pretest</i>	N 17	37	33	70	903	53.1	10.197	103.	
Kelas Kontrol					2			985	
Valid	N 17								
(listwise)									

Nilai *Posttest* Kelas Kontrol

Descriptive Statistics

		Std.							
		Ran	Mini	Maxi	Mea	Deviati	Vari		
		ge	mum	mum	n	on	ance		
		N			Sum				
Nilai <i>Posttest</i>	N 17	70	25	95	1342	78.9	16.596	275.	
Kelas Kontrol					4			434	

Valid N 17
(listwise)

Lampiran 8 Uji Validitas Instrumen

Pretest

X11	Pearson Correlation	0.072	0.042	-	-	0.191	-	0.169	0.102	-	0.177	1	0.072	0.190
	Sig. (2-tailed)	0.732	0.843	0.843	0.636	0.361	0.306	0.418	0.627	0.105	0.398		0.732	0.362
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X12	Pearson Correlation	.417	-	0.192	0.388	0.142	-	0.033	0.118	.420	0.136	0.072	1	.505
	Sig. (2-tailed)	0.038	0.879	0.357	0.055	0.499	0.558	0.877	0.575	0.037	0.517	0.732		0.010
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.437	.432	.410	.452	.538	.433	0.309	.599	.420	.452	0.190	.505	1
	Sig. (2-tailed)	0.029	0.031	0.042	0.023	0.006	0.031	0.133	0.002	0.037	0.023	0.362	0.010	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Posttest

X09	Pearson Correlation	0.282	0.346	-0.013	-0.008	0.225	0.209	0.110	0.329	1	0.103	-0.135	0.238	-0.010	.466*
	Sig. (2-tailed)	0.171	0.090	0.950	0.970	0.280	0.316	0.600	0.108		0.625	0.520	0.251	0.961	0.019
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	0.102	.414	0.152	0.220	0.262	-0.094	-0.233	0.229	0.103	1	0.101	0.080	-0.136	.407*
	Sig. (2-tailed)	0.629	0.039	0.467	0.290	0.205	0.653	0.262	0.271	0.625		0.630	0.703	0.518	0.044
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X11	Pearson Correlation	-0.018	-0.084	0.212	0.337	-0.017	0.012	0.126	-0.193	-0.135	0.101	1	0.254	0.028	0.201
	Sig. (2-tailed)	0.934	0.689	0.308	0.100	0.937	0.955	0.547	0.355	0.520	0.630		0.221	0.896	0.335
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X12	Pearson Correlation	0.265	0.041	.411*	0.244	.399*	0.302	0.244	0.338	0.238	0.080	0.254	1	.498*	.645**
	Sig. (2-tailed)	0.201	0.847	0.041	0.239	0.048	0.142	0.239	0.099	0.251	0.703	0.221		0.011	0.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X13	Pearson Correlation	-0.052	-0.109	.413*	-0.327	.434*	.429*	0.218	.571*	-0.010	-0.136	0.028	.498*	1	.498*
	Sig. (2-tailed)	0.805	0.604	0.040	0.110	0.030	0.033	0.295	0.003	0.961	0.518	0.896	0.011		0.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
TOTAL	Pearson Correlation	.430*	.446*	.700**	0.241	.732**	.491*	0.292	.421*	.466*	.407*	0.201	.645**	.498*	1
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.026	0.000	0.245	0.000	0.013	0.156	0.036	0.019	0.044	0.335	0.000	0.011	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9 Uji Reliabilitas

Pretest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.602	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal no 1	24.48	16.427	.302	.573
Soal no 2	25.16	16.640	.266	.580
Soal no 3	24.36	16.240	.185	.598
Soal no 4	24.64	16.073	.291	.573
Soal no 5	24.40	15.750	.396	.555
Soal no 6	24.48	15.843	.249	.583
Soal no 7	25.84	17.223	.152	.599
Soal no 8	24.88	14.443	.423	.539
Soal no 9	25.00	16.083	.218	.590
Soal no 10	24.68	16.143	.254	.581
Soal no 11	25.52	17.427	.082	.614
Soal no 12	24.44	16.673	.303	.575

Posttest

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.689	13

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal no 1	26.44	29.090	.298	.673
Soal no 2	26.20	28.417	.289	.675
Soal no 3	26.00	24.417	.567	.625
Soal no 4	27.36	31.990	.208	.689
Soal no 5	25.60	23.583	.600	.616
Soal no 6	26.08	27.660	.329	.669
Soal no 7	26.20	30.167	.121	.699
Soal no 8	25.80	29.417	.302	.673
Soal no 9	26.36	27.990	.302	.673
Soal no 10	25.76	28.190	.194	.697
Soal no 11	26.68	31.310	.064	.700
Soal no 12	26.12	28.360	.576	.650
Soal no 13	26.20	28.750	.387	.664

Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Tes Setelah Uji Coba

Pretest

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
Siswa dapat mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.	Siswa dapat menganalisis karakteristik ragam bentang alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.	C4	1, 3, dan 8	3
	Siswa dapat menganalisis kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	C4	2 dan 4	2
	Siswa dapat mengaitkan pengaruh geografis terhadap kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan cermat.	C5	5 dan 6	2
	Siswa dapat memilih cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	C4	7, 9, dan 10	3
Jumlah Soal			10	

Posttest

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Level Kognitif	Nomor Soal	Jumlah Soal
Siswa dapat mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.	Siswa dapat menganalisis karakteristik ragam bentang alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.	C4	1, 3, dan 8	3
	Siswa dapat menganalisis kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	C4	2, 4, dan 9	3
	Siswa dapat mengaitkan pengaruh geografis terhadap kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya dengan cermat.	C5	5 dan 6	2
	Siswa dapat memilih cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.	C4	7 dan 10	2
Jumlah Soal				10

$$\text{Penilaian : } \textit{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimali}} \times 100$$

Lampiran 11 Soal Tes Setelah Uji Coba***Pretest*****LEMBAR SOAL *PRETEST* PEMBELAJARAN IPAS**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Kurikulum	: Merdeka
Muatan Materi	: IPAS (BAB 5/ Cerita Tentang Daerahku)
Tipe Soal	: Essay
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 12 Butir

Petunjuk Umum :

1. Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan!
2. Bacalah setiap soal dengan seksama!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Tulis semua jawaban pada lembar jawaban yang disediakan!
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan!

-----**SELAMAT MENGERJAKAN**-----

1. Yoga tinggal di daerah Tirtoyudo, Malang. Sebagian besar daerah Tirtoyudo adalah lahan perkebunan. Yoga memiliki perkebunan kopi. Selain itu, di daerah tempat tinggal Yoga banyak terdapat perkebunan rempah-rempah dan sayur-sayuran. Berbagai jenis tanaman tersebut dapat tumbuh karena salah satu karakteristik daerah dataran tinggi memiliki tanah yang subur. Mengapa daerah dataran tinggi memiliki tanah yang lebih subur??
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, mengapa kekayaan alam seperti pada gambar akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk sekitar?

- 3.

Dataran Rendah	Dataran Tinggi
	

Berdasarkan dua gambar pemukiman penduduk tersebut, adakah perbedaan pemukiman penduduk di dataran tinggi dengan pemukiman penduduk di dataran rendah? Mengapa demikian?

4. Perhatikan gambar berikut!



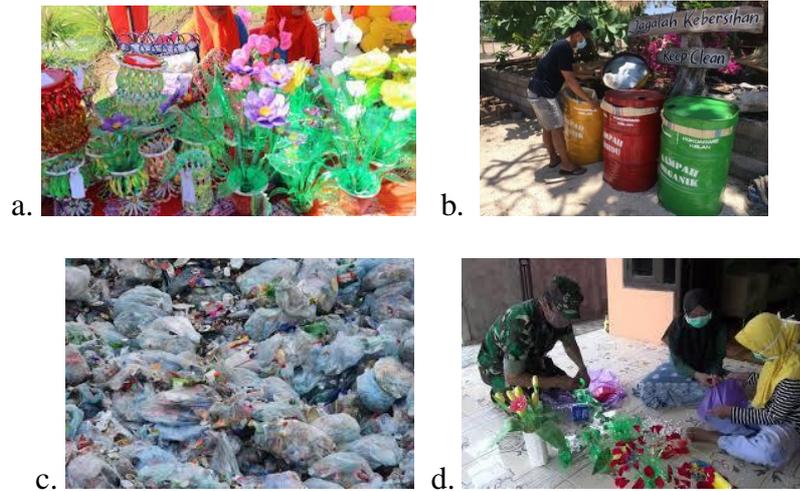
Gambar diatas salah satu bentuk kenampakan alam. Kenampakan alam di atas memiliki karakteristik terletak di ketinggian 700 meter di atas permukaan air laut. Memiliki iklim sejuk dan dingin, serta suhu rata-rata 20°C sampai 20°C. Berdasarkan pemaparan tersebut, apa jenis bentang alamnya dan jelaskan bagaimana kekayaan alam yang dihasilkan dari bentang alam tersebut!

5. Kopi dan teh merupakan salah satu kekayaan alam yang dihasilkan dari perkebunan di daerah dataran tinggi. Mengapa kopi dan teh banyak ditemukan di daerah dataran tinggi?
6. Padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas adalah beberapa kekayaan alam dari hasil perkebunan, peternakan, dan industri di daerah dataran rendah. Mengapa kekayaan alam tersebut banyak ditemukan di daerah dataran rendah?
7. Manusia selalu membutuhkan hasil alam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil alam tersebut diperoleh dari tempat yang berbeda-beda di beberapa daerah. Hasil alam tersebut sangat bermanfaat untuk manusia. Manfaat apa saja yang diperoleh dari mengambil hasil alam?



8. Gambar di atas merupakan salah satu ikon wisata di Kota Madiun. Apa jenis bentang alam dari gambar di atas? Jelaskan bagaimana karakteristik dari bentang alam di atas!

9. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar tersebut, urutkan dan buatlah rangkaian penjelasan produksi barang kerajinan dari sampah plastik!

10. Pacitan terkenal memiliki tempat wisata alam yang asri. Salah satu tempat wisata di Pacitan yang terkenal adalah Pantai. Pantai merupakan salah satu tempat yang banyak dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara. Mereka melakukan berbagai aktivitas di Pantai seperti berjemur, bermain pasir, berenang, dan lain sebagainya. Dari berbagai aktivitas tersebut, tentu memberikan berbagai dampak baik maupun buruk. Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar pantai tetap terawat dan ramai dikunjungi wisatawan?

Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran Tes

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
1	<p>Daerah dataran tinggi memiliki tanah yang lebih subur karena kandungan dari abu vulkanik yang berasal dari letusan gunung berapi. Selain itu pelapukan dari daun, ranting dan bagian pohon lain dapat menghasilkan tanah humus yang mengandung banyak unsur hara dan mineral yang dibutuhkan oleh tanaman. Daerah dataran tinggi memiliki suhu udara sejuk dan curah hujan tinggi, sehingga membantu proses pelapukan dedaunan menjadi tanah humus yang sangat subur dan baik untuk tanaman lebih cepat. Jadi tanah di daerah dataran tinggi menjadi lebih subur.</p>	<p>Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi.</p> <p>Skor 3 Jika siswa memberikan alasan secara kritis penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p>Skor 2 Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam daerah dataran tinggi.</p> <p>Skor 1 Jika siswa memberikan alasan penyebab tanah subur di daerah dataran tinggi namun kurang tepat.</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>
2	<p>Kekayaan alam yang dihasilkan dari daerah pantai seperti garam, ikan, rumput laut, kerang, kelapa, udang, kepiting, tembakau, dan lain sebagainya dapat memberikan kesejahteraan karena penduduk di daerah pantai dapat memanfaatkan kekayaan alam tersebut seperti ikan untuk memenuhi makanan sehari-hari</p>	<p>Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	dan dijual. Selain itu penduduk memanfaatkan dengan membuka tempat wisata dan menjual berbagai kerajinan dari kekayaan alam daerah pantai.	memberikan alasan secara kritis melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa memberikan alasan kesejahteraan penduduk namun tidak melalui analisis kekayaan alam daerah dari ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk namun kurang tepat.
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
3	Ada perbedaan pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah. Hal ini terjadi karena perbedaan karakteristik kedua daerah seperti ketinggian dan permukaan tanah, dimana pada daerah dataran tinggi permukaan tanah yang tidak rata, sehingga penduduk sulit untuk membangun rumah dan cenderung bertingkat-tingkat. Sedangkan permukaan tanah di daerah dataran rendah cenderung datar atau rata sehingga penduduk mudah untuk membangun rumah dengan pola pemukiman sejajar.	Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah.
		Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan memberikan alasan secara kritis perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa mampu memberikan alasan

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
4	Berdasarkan gambar tersebut bentang alam yang dimaksud adalah daerah dataran tinggi. Kekayaan alam yang dapat dihasilkan di daerah tersebut adalah berbagai hasil perkebunan, pertanian dan perhutanan. Hasil pertanian dan perkebunan tersebut berupa sayur-sayuran, buah-buahan,	<p>perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis salah satu karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi maupun dataran rendah saja.</p> <p>Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai perbedaan kedua ilustrasi namun tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah, namun kurang tepat.</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 2 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 1 Jika siswa menganalisis</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
5	Kopi dan teh banyak dihasilkan di daerah dataran tinggi karena daerah dataran tinggi memiliki karakteristik salah satunya yaitu suhu udara yang sejuk atau dingin, sehingga dengan suhu dingin ini beberapa jenis tanaman seperti teh dapat tumbuh dengan subur. Selain itu daerah dataran tinggi menyediakan lahan yang luas, tanah kaya nutrisi, sinar matahari langsung, cukup air dan kelembapan udara yang cocok untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman seperti kopi dan the.	<p data-bbox="1035 344 1356 519">jenis kenampakan alam dan kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi namun kurang tepat.</p> <p data-bbox="916 528 1356 591">Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p data-bbox="916 600 1356 922">Skor 4 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dan tepat dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi.</p> <p data-bbox="916 931 1356 1290">Skor 3 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p> <p data-bbox="916 1299 1356 1585">Skor 2 Jika siswa dapat memberikan alasan terhadap penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun tidak melalui analisis ciri-ciri kenampakan alamnya.</p> <p data-bbox="916 1594 1356 1809">Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun kurang tepat.</p> <p data-bbox="916 1818 1356 1881">Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p data-bbox="916 1890 1356 1989">Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat</p>
6	Tanaman padi, kelapa sawit, jagung, tebu, umbi-umbian, kacang-kacangan, pakaian, sepatu, tas banyak	Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	<p>ditemukan di daerah dataran rendah karena daerah dataran rendah memiliki suhu udara yang cukup panas yang berkisar antara 230C – 280C, tanah yang relatif datar, sehingga cocok untuk kegiatan pertanian dengan menanam padi dan perkebunan kelapa sawit serta membuka pabrik pakaian.</p>	<p>melalui analisis keterkaitan ciri ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah.</p>
		<p>Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah, namun jawaban belum tersusun dengan baik.</p>
		<p>Skor 2 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun tidak melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alamnya.</p>
		<p>Skor 1 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun kurang tepat.</p>
		<p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>
7	<p>Manfaat yang didapatkan dari penggunaan hasil alam adalah dapat memenuhi kebutuhan manusia seperti untuk memproduksi makanan, energy, material bangunan, pakaian, obat-obatan, dan lainnya. Tanpa pemanfaatan hasil alam kehidupan manusia tidak dapat berjalan dengan baik.</p>	<p>Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 manfaat penggunaan hasil alam secara tepat.</p>
		<p>Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 manfaat penggunaan hasil alam secara tepat.</p>
		<p>Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
8	<p>Jenis bentang alam pada gambar tersebut adalah dataran rendah. Karakteristik dari bentang alam tersebut yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Memiliki tanah yang relatif datar, yakni 0 sampai 200 meter dari permukaan air laut. Memiliki tanah yang sangat subur dan biasa dijadikan sebagai pemukiman. Memiliki tekanan udara yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan dataran tinggi, yakni berkisar antara 23 derajat Celcius sampai dengan 28 derajat Celcius sepanjang tahun. Aktivitas penduduk terdiri dari beragam jenis, seperti pertanian, perikanan, industri, dan niaga. Dataran rendah sering menjadi lokasi pertumbuhan kota-kota besar. 	<p>menuliskan 1 manfaat penggunaan hasil alam secara tepat.</p> <p>Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menjelaskan cara manfaat penggunaan hasil alam namun kurang tepat.</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p> <p>Skor 4 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 4-5 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 3 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 2 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 karakteristik daerah dataran rendah dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 1 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menjelaskan karakteristik daerah dataran rendah namun kurang tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.</p> <p>Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
9	C : Sampah yang berserakan B : Pemilahan sampah D : Pembuatan kerajinan plastic (daur ulang) A : Penjualan kerajinan dari sampah plastik	Skor 4 Jika siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar dengan penjelasan yang tepat dari daur ulang sampah plastik. Skor 3 Jika siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar dengan penjelasan yang tepat dari daur ulang sampah plastik, namun dengan penjelasan yang belum tersusun dengan baik. Skor 2 Jika siswa dapat menganalisis dan menjelaskan masing-masing gambar dari daur ulang sampah plastik, namun tidak berurutan. Skor 1 Jika siswa memberikan penjelasan masing-masing gambar dari daur ulang sampah plastik, namun tidak berurutan dan kurang tepat. Skor 0 Jika tidak terdapat jawaban.
10	Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daerah pantai agar tetap terawat meskipun banyak wisatawan yaitu: a. Membuang sampah pada tempat yang disediakan. b. Tidak merusak fasilitas yang ada di pantai c. Menjaga kebersihan di sekitar pantai d. Tidak merusak tanaman yang ada di sekitar pantai	Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat.

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
e.	Mematuhi aturan yang ada.	<p data-bbox="916 344 1359 555">Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 cara menjaga maupun merawat pantai secara tepat.</p> <p data-bbox="916 562 1359 772">Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menjelaskan cara menjaga maupun merawat pantai namun kurang tepat.</p> <p data-bbox="916 779 1359 851">Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.</p>

$$\text{Penilaian : } \textit{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimali}} \times 100$$

*Posttest***LEMBAR SOAL *POSTTEST* PEMBELAJARAN IPAS**

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar
Kelas/ Semester	: IV/ 2
Kurikulum	: Merdeka
Muatan Materi	: IPAS (BAB 5/ Cerita Tentang Daerahku)
Tipe Soal	: Essay
Alokasi Waktu	: 60 menit
Jumlah Soal	: 13 Butir

Petunjuk Umum :

1. Tulis nama, nomor absen, dan kelas pada lembar jawaban yang disediakan!
2. Bacalah setiap soal dengan seksama!
3. Kerjakanlah terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
4. Tulis semua jawaban pada lembar jawaban yang disediakan!
5. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum dikumpulkan!

-----**SELAMAT MENGERJAKAN**-----

1. Bayu tinggal di daerah Balerejo, Madiun. Sebagian besar daerah Balerejo adalah lahan pertanian. Mayoritas penduduk di daerah Bayu tinggal bermata pencaharian sebagai petani padi. Selain itu, di daerah tempat tinggal Bayu banyak terdapat tanaman sayur-sayuran seperti bayam, kangkung, kacang panjang, dan terong. Kekayaan alam yang terdapat di daerah Bayu tersebut menunjukkan salah satu karakteristik dataran rendah yaitu memiliki tanah subur yang cocok untuk pertanian. Mengapa daerah dataran rendah lebih cocok untuk pertanian?
2. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berdasarkan gambar tersebut, mengapa kekayaan alam seperti pada gambar akan memberikan kesejahteraan bagi penduduk sekitar?

3. Astuti tinggal di daerah Puncak Bogor, Jawa Barat yang merupakan daerah dataran tinggi. Sedangkan Dian tinggal di daerah Semarang, Jawa Tengah yang merupakan daerah dataran rendah. Menurut Astuti daerah tempat tinggalnya tidak padat penduduk sedangkan daerah tempat tinggal

Dina padat penduduk. Mengapa terdapat perbedaan pemukiman penduduk di dataran tinggi dengan pemukiman penduduk di dataran rendah?

4. Coba kamu perhatikan lingkungan sekitarmu! Apakah terdapat kekayaan alam di daerah tempat tinggalmu? Seperti apa kekayaan alam tersebut dan apa manfaat yang kamu peroleh dari adanya kekayaan alam tersebut?
5. Banyak sekali kekayaan alam yang dihasilkan di daerah dataran tinggi, salah satunya yaitu sayuran seperti kubis dan wortel. Sayuran tersebut dihasilkan dari perkebunan. Mengapa sayuran seperti kubis dan wortel banyak ditemukan di daerah dataran tinggi?
6. Padi, jagung, tebu, ikan air tawar, pakaian, sepatu, dan tas adalah beberapa kekayaan alam dari hasil pertanian, peternakan, dan industri di daerah dataran rendah. Mengapa kekayaan alam tersebut banyak ditemukan di daerah dataran rendah?
7. Ponorogo memiliki tempat wisata alam beragam. Salah satu tempat wisata di Ponorogo yang terkenal adalah Mloko Sewu. Mloko Sewu merupakan wisata alam yang terletak di lereng Gunung Wilis. Wisatawan dapat menikmati pemandangan taman bunga dan hutan yang indah. Selain itu, banyak spot foto yang bagus. Dari berbagai aktivitas tersebut, tentu memberikan berbagai dampak baik maupun buruk. Bagaimana cara yang dapat dilakukan agar wisata Mloko Sewu tetap terawat dan ramai dikunjungi wisatawan?



8.

Gambar di atas merupakan salah satu ikon wisata di Kota Surakarta. Apa jenis bentang alam dari gambar di atas? Jelaskan bagaimana karakteristik dari bentang alam di atas!

9. Perhatikan gambar berikut!



Gambar diatas salah satu bentuk kenampakan alam. Kenampakan alam di atas memiliki karakteristik terletak di ketinggian minimal 500 meter. Suhu udara cenderung rendah dan kondisi tanah subur karena adanya aktivitas erupsi gunung berapi.. Berdasarkan paparan tersebut, apa jenis bentang alamnya dan jelaskan bagaimana kekayaan alam yang dihasilkan dari bentang alam tersebut!

10. Perhatikan gambar berikut!



Dari gambar tersebut, urutkan dan buatlah rangkaian penjelasan produksi barang kerajinan dari sampah plastik!

Kunci Jawaban dan Rubrik Penskoran Tes

No.	Kunci Jawaban		Pedoman Penskoran
1	Daerah dataran rendah merupakan daerah yang cocok untuk pertanian karena seringkali beriklim tropis atau subtropis dengan suhu yang cenderung hangat. Tanah di dataran rendah umumnya subur dan cocok untuk pertumbuhan tanaman. Selain itu, ketersediaan air yang melimpah untuk pengairan dan karakteristik tanahnya yang datar minim terjadinya erosi sehingga memudahkan dalam pertanian	Skor	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat alasan dataran rendah cocok untuk pertanian melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi.
		4	
		Skor	Jika siswa memberikan alasan secara kritis alasan dataran rendah cocok untuk pertanian melalui analisis karakteristik dari kenampakan alam daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik
		3	
		Skor	Jika siswa memberikan alasan mengenai alasan dataran rendah cocok untuk pertanian tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam daerah dataran tinggi.
		2	
		Skor	Jika siswa memberikan alasan dataran rendah cocok untuk pertanian namun kurang tepat
		1	
		Skor	Jika siswa tidak menjawab.
		0	
2	Kekayaan alam yang dihasilkan dari air terjun yaitu sumber mata air dan air bersih dapat memberikan kesejahteraan karena penduduk di sekitar aliran air terjun dapat memanfaatkan kekayaan alam tersebut seperti air bersih untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, pengairan pertanian dan perikanan. Selain itu penduduk memanfaatkan dengan membuka tempat wisata dan menjual hasil bumi dari kekayaan alam di sekitar daerah air terjun.	Skor	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan.
		4	
		Skor	Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk dari ilustrasi yang diberikan
		3	

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
		namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa memberikan alasan kesejahteraan penduduk namun tidak melalui analisis kekayaan alam daerah dari ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai analisis kekayaan alam dengan kesejahteraan penduduk namun kurang tepat.
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
3	Ada perbedaan pemukiman penduduk di daerah dataran tinggi dan daerah dataran rendah. Hal ini terjadi karena perbedaan karakteristik kedua daerah seperti ketinggian dan permukaan tanah, dimana pada daerah dataran tinggi permukaan tanah yang tidak rata, sehingga penduduk sulit untuk membangun rumah dan cenderung bertingkat-tingkat. Sedangkan permukaan tanah di daerah dataran rendah cenderung datar atau rata sehingga penduduk mudah untuk membangun rumah dengan pola pemukiman sejajar.	Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah.
		Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi dan dataran rendah namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa mampu memberikan alasan perbedaan kedua ilustrasi melalui analisis salah satu karakteristik kenampakan alam dari dataran tinggi maupun dataran rendah saja.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai perbedaan kedua ilustrasi namun tidak melalui analisis karakteristik kenampakan alam dari

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
		dataran tinggi dan dataran rendah, namun kurang tepat.
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
		Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 kekayaan alam serta manfaat dari kekayaan alam tersebut
	Kekayaan alam yang ada berupa sumber daya air, pariwisata, dan pertanian. Adapun manfaat dari adanya kekayaan alam tersebut yaitu:	Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 1 kekayaan alam beserta manfaat kekayaan alam tersebut
4	a. Sumber daya air : sumber daya air sebagai sumber air bersih untuk irigasi pertanian, dan wisata alam	Skor 2 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan kekayaan alam saja atau cara manfaat kekayaan alam saja.
	b. Wisata alam : meningkatkan pendapatan penduduk, peluang usaha, dan menciptakan lapangan kerja	Skor 1 Jika siswa dapat memilih dan menjelaskan kekayaan alam beserta manfaatnya namun kurang tepat.
	c. Pertanian : menyediakan bahan pangan bagi penduduk lokal	Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
5	Kubis dan wortel banyak dihasilkan di daerah dataran tinggi karena daerah dataran tinggi memiliki karakteristik salah satunya yaitu suhu udara yang sejuk atau dingin, sehingga dengan suhu dingin ini beberapa jenis tanaman seperti teh dapat tumbuh dengan subur. Selain itu daerah dataran tinggi menyediakan lahan yang luas, tanah kaya nutrisi, sinar matahari langsung, cukup air dan kelembapan udara yang cocok untuk tumbuh dan berkembangnya tanaman seperti kubis dan wortel.	Skor 4 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dan tepat dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi.
		Skor 3 Jika siswa dapat memberikan alasan secara kritis dengan menghubungkan ciri-ciri kenampakan alam dengan kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa dapat memberikan alasan terhadap penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun tidak melalui analisis ciri-ciri

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
		kenampakan alamnya.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan mengenai penyebab kekayaan alam dominan di daerah dataran tinggi namun kurang tepat
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
6	Tanaman padi, jagung, tebu, ikan air tawar, pakaian, sepatu, tas banyak ditemukan di daerah dataran rendah karena daerah dataran rendah memiliki suhu udara yang cukup panas yang berkisar antara 230C – 280C, tanah yang relatif datar, sehingga cocok untuk kegiatan pertanian dengan menanam padi, perkebunan jagung, budidaya ikan air tawar, serta membuka pabrik pakaian, sepatu, dan tas.	Skor 4 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis dan tepat melalui analisis keterkaitan ciri ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah.
		Skor 3 Jika siswa mampu memberikan alasan secara kritis melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alam terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah, namun jawaban belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun tidak melalui analisis keterkaitan ciri-ciri kenampakan alamnya.
		Skor 1 Jika siswa memberikan alasan terhadap kekayaan alam dominan di daerah dataran rendah namun kurang tepat.
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
7	Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga daerah wisata alam Mloko Sewu agar tetap terawat meskipun banyak wisatawan yaitu: a. Membuang sampah pada tempat yang disediakan. b. Tidak merusak fasilitas yang	Skor 4 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 4-5 cara menjaga maupun merawat wisata alam secara tepat Skor 3 Jika siswa dapat memilih dan menuliskan 2-3 cara menjaga maupun merawat

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	ada di wisata alam Mloko Sewu	wisata alam secara tepat
	c. Menjaga kebersihan di sekitar tempat wisata	Skor 2
	d. Tidak merusak tanaman yang ada di sekitar tempat wisata	Skor 1
	e. Mematuhi aturan yang ada.	Skor 0
	f.	Skor 0
8	Jenis bentang alam pada gambar tersebut adalah dataran rendah. Karakteristik dari bentang alam tersebut yaitu:	Skor 4
	a. Memiliki tanah yang relatif datar, yakni 0 sampai 200 meter dari permukaan air laut.	Skor 3
	b. Memiliki tanah yang sangat subur dan biasa dijadikan sebagai pemukiman.	Skor 2
	c. Memiliki tekanan udara yang relatif tinggi jika dibandingkan dengan dataran tinggi, yakni berkisar antara 23 derajat Celcius sampai dengan 28 derajat Celcius sepanjang tahun.	Skor 1
	d. Aktivitas penduduk terdiri dari beragam jenis, seperti pertanian, perikanan, industri, dan niaga.	Skor 0
	e. Dataran rendah sering menjadi lokasi pertumbuhan kota-kota besar.	Skor 0
9	Berdasarkan gambar tersebut bentang alam yang dimaksud adalah	Skor 4

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
	daerah dataran tinggi. Kekayaan alam yang dapat dihasilkan di daerah tersebut adalah berbagai hasil perkebunan, pertanian dan perhutanan. Hasil pertanian dan perkebunan tersebut berupa sayur-sayuran, buah-buahan,	kenampakan alam dan menuliskan 4-5 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 3 Jika siswa mampu menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 2-3 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 2 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan menuliskan 1 kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi dengan tepat berdasarkan ilustrasi yang diberikan.
		Skor 1 Jika siswa menganalisis jenis kenampakan alam dan kekayaan alam yang dihasilkan daerah dataran tinggi namun kurang tepat.
		Skor 0 Jika siswa tidak menjawab.
10	D: Sampah plastic yang dibiarkan berserakan dan semakin bertambah B : Untuk mengolah sampah plastic dapat dilakukan dengan 3 proses, yaitu reduce, reuse, recycle C : Contoh kegiatan mengolah sampah plastic yaitu dengan cara daur ulang sampah menjadi benda yang bermanfaat. A : Dari proses daur ulang tersebut menghasilkan kerajinan yang dapat dipakai atau dijual seperti tas, dompet, vas bunga, dan lainnya	Skor 4 Jika siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar dengan penjelasan yang tepat dari daur ulang sampah plastik.
		Skor 3 Jika siswa dapat menganalisis dan mengurutkan gambar dengan penjelasan yang tepat dari daur ulang sampah plastic, namun dengan penjelasan yang belum tersusun dengan baik.
		Skor 2 Jika siswa dapat menganalisis dan menjelaskan masing-masing

No.	Kunci Jawaban	Pedoman Penskoran
		gambar dari daur ulang sampah plastik, namun tidak berurutan.
		Skor 1 Jika siswa memberikan penjelasan masing-masing gambar dari daur ulang sampah plastik, namun tidak berurutan dan kurang tepat.
		Skor 0 Jika tidak terdapat jawaban.

$$\text{Penilaian : } \textit{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimali}} \times 100$$

Lampiran 12 Daftar Nilai Setelah Uji Coba**Kelas Eksperimen**

No	Kelas Eksperimen (TAG)		
	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	ANN	75	95
2	AKH	43	85
3	ATA	53	88
4	AA	53	75
5	AZP	70	85
6	AKP	85	93
7	ANY	55	90
8	AFZ	83	90
9	CAE	75	88
10	FMO	65	88
11	FDP	43	68
12	GPK	68	90
13	KAP	15	88
14	KBM	53	85
15	LES	63	90
16	LRA	80	88
17	MNA	70	83
18	NEM	88	98
19	NNA	83	90
20	NDI	48	73
21	RJM	70	93
22	ZAP	60	90

Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol (STAD)		
	Nama	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	ACP	50	88
2	ANA	48	95
3	APAZ	33	25
4	APAN	38	80
5	CSP	43	78
6	DFR	58	83
7	JAG	60	85
8	MWO	63	85
9	MAP	65	83
10	NAA	53	80
11	NSB	40	80
12	RAB	58	93
13	RGI	55	63
14	TW	53	88
15	VLA	53	95
16	XMA	70	78
17	YNP	63	63

Lampiran 13 Uji Normalitas

Pretest

Tests of Normality

		Kolmogorov-					
		Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Stati			Stati		
	Kelas	stic	df	Sig.	stic	Df	Sig.
Hasil	<i>Pretest_Ek</i>	.101	22	.200*	.937	22	.172
Belajar	sperimen						
Siswa	<i>Pretest_Ko</i>	.142	17	.200*	.970	17	.827
	ntrol						

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Posttest***Tests of Normality**

		Kolmogorov-					
		Smirnova			Shapiro-Wilk		
		Stati			Stati		
	Kelas	stic	df	Sig.	stic	Df	Sig.
Hasil	<i>Posttest_E</i>	.241	22	.002	.864	22	.006
Belajar	ksperimen						
Siswa	<i>Posttest_K</i>	.301	17	.000	.748	17	.000
	ontrol						

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 14 Wilcoxon

Kelas Eksperimen

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Posttest_Eksperimen</i> - Negative		0a	.00	.00
<i>Pretest_Eksperimen</i> Ranks				
	Positive Ranks	22b	11.50	253.00
	Ties	0c		
	Total	22		

a. *Posttest_Eksperimen* < *Pretest_Eksperimen*

b. *Posttest_Eksperimen* > *Pretest_Eksperimen*

c. *Posttest_Eksperimen* = *Pretest_Eksperimen*

Test Statistics^a

	<i>Posttest_Eksperimen</i> - <i>Pretest_Eksperimen</i>
Z	-4.109b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Kelas Kontrol

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
<i>Posttest_Kontrol</i>	- Negative Ranks	1a	2.00	2.00
<i>Pretest_Kontrol</i>	Positive Ranks	15b	8.93	134.00
	Ties	1c		
	Total	17		

a. *Posttest_Kontrol* < *Pretest_Kontrol*

b. *Posttest_Kontrol* > *Pretest_Kontrol*

c. *Posttest_Kontrol* = *Pretest_Kontrol*

Test Statistics^a

	<i>Posttest_Kontrol</i> - <i>Pretest_Kontrol</i>
Z	-3.418 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Lampiran 15 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

			Levene			
			Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	on	3.275	1	37	.078
	Based on Median	on	2.515	1	37	.121
	Based on Median and with adjusted df	on	2.515	1	22.24	.127
	Based on trimmed mean	on	2.629	1	37	.113

Lampiran 16 Uji Hipotesis**Test Statistics^a**

	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	112.000
Wilcoxon W	265.000
Z	-2.138
Asymp. Sig. (2-tailed)	.033
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.034 ^b

a. Grouping Variable: Kelas

b. Not corrected for ties.

Lampiran 17 Modul Kelas Eksperimen**MODUL AJAR KELOMPOK EKSPERIMEN****SDN MANGUHARJO**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Cindy Novita Zein**Instansi : SDN Manguharjo****Tahun Penyusunan : Tahun 2024****Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)****Fase/ Kelas : B/ 4****BAB 5 : Cerita Tentang Daerahku****Topik : B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya****Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 35 Menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.
 - ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,
 - ❖ Menelaah pengaruh perkembangan
-

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

-
- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
 - 2) Berkebinekaan global,
 - 3) Bergotong-royong,
 - 4) Mandiri,
 - 5) Bernalar kritis, dan
 - 6) Kreatif
-

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SDN Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), *Flashcard*

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Media Pembelajaran

- Kartu kekayaan alam , Set permainan “Detektif Budaya”

Perlengkapan siswa:

- Alat tulis

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk, ruang kelas, halaman sekolah.

E. TARGET SISWA

- ❖ Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan
-

memahami materi ajar.

- ❖ Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka
- ❖ Metode *Take and Give*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 5:**

- 1) Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.
- 2) Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,
- 3) Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema**

- 1) Siswa melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
- 2) Siswa menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
- 3) Siswa membuat rencana belajar.

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**

- 1) Siswa dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat
-

tinggalnya.

- 2) Siswa dapat mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
- 3) Siswa dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik B :

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

Topik Proyek Pembelajaran :

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data. dan merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.
-

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik

- 1) Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
- 2) Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
- 3) Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya

- 1) Bagaimana kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?
- 2) Apa pengaruh kondisi geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?
- 3) Bagaimana cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan**Kegiatan Orientasi**

- 1) Siswa bersama dengan guru saling memberi/menjawab salam.
(Integritas)
- 2) Siswa dan Guru memulai dengan berdoa bersama menurut agama dan keyakinan masing-masing. *(Beriman)*
- 3) Siswa disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Kegiatan Apersepsi (15 menit)

- 1) Memulai kelas dengan kegiatan:
 - a. Memperlihatkan peta Indonesia pada siswa. Tantang siswa untuk
-

menemukan lokasi provinsi beberapa daerah yang guru sebutkan pada peta Indonesia sebanyak beberapa kali untuk membangun suasana kelas. Pada tantangan pembuka yang terakhir, minta siswa untuk menemukan lokasi provinsi daerah tempat tinggal mereka pada peta (Berkebinekaan Global).

- b. Ceritakan tentang luasnya Indonesia, dengan daerah yang memiliki cerita uniknya masing-masing. Sebutkan juga sebuah contoh cerita unik berdirinya suatu daerah.
- 2) Ajak siswa bercerita juga mengenai segala hal yang mereka tahu dari suatu daerah yang guru sebutkan di kegiatan sebelumnya. Agar seru, minta mereka bercerita tentang beberapa kisah/dongeng/peninggalan sejarah pada daerah tempat tinggal mereka, lalu mengajak mereka untuk mengkolaborasikan fakta unik dari kisah/dongeng/peninggalan sejarah tersebut (Bernalar Kritis). Misal: Siswa bercerita singkat tentang Danau Toba. Guru dapat memberi pertanyaan tentang keberadaan Danau Toba di wilayah mereka. Guru dapat bertanya:
- a. Apa yang dimaksud dengan Danau? Seberapa luas dan dalam Danau Toba?
 - b. Apa saja keuntungan daerah saat memiliki danau?

(Percaya Diri, *Critical Thinking*)

- 3) Di akhir penjelasan tentang fakta daerah yang menjadi contoh, bangun ketertarikan dan rasa ingin tahu siswa dengan bertanya: “Bagaimana dengan daerah tempat tinggal kita?”
-

(Percaya Diri, Critical Thinking)

- 4) Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui siswa tentang daerah tempat tinggalnya.

Kegiatan Motivasi

- 1) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari .
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran .

Kegiatan Inti (35 menit)

Pengajaran Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Mari Mencari Tahu

Tahapan Awal *Take and Give*

- 1) Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik B di Buku Siswa. (**Literasi, Pengamatan**)
- 2) Ajukan pertanyaan esensial topik ini kepada siswa dan sampaikan tujuan pembelajaran hari ini. (**Communication**)
- 3) Lakukan diskusi sampai siswa mengenali kekayaan alam daerahnya dan pengaruh geografis dari kekayaan alam tersebut. (**Collaboration, Critical Thinking, Tanggung Jawab**)

Lakukan Bersama

- 1) Mulailah kelas dengan narasi sebagai berikut:

“Kegiatan selanjutnya kalian akan melakukan permainan perburuan harta karun yang merupakan kekayaan alam Indonesia dan juga daerah
-

kita. Apakah kalian siap bermain?” Ayo kita menjadi detektif.

- 2) Berikan penjelasan cara bermain:
 - a. Kalian akan ditunjukkan amplop yang berisi misi perburuan
 - b. Setiap siswa harus mengikuti petunjuk misi dalam amplop
 - c. Siswa mencari harta karun di area yang ditentukan
 - d. Setelah menemukan harta karun, masing-masing siswa kembali ke kelas.

(Communication)

- 3) Kegiatan dimulai dengan :
 - a. Menunjukkan siswa sebuah amplop yang bertuliskan misi. Guru bermain peran menjadi seorang detektif yang sedang direkrut untuk menyelesaikan sebuah misi, tetapi guru membutuhkan bantuan dari detektif lainnya yaitu para siswa.
 - b. Bukalah amplop lalu membacakan isi kertas tersebut, bahwa ada kartu-kartu yang tersebar berupa harta karun Indonesia yang perlu dikumpulkan.
 - c. Berikan petunjuk juga pada area tempat siswa akan melakukan perburuan.
 - d. Tugas para detektif adalah menemukan kartu-kartu harta karun tersebut, lalu mengumpulkannya, dan membawanya kembali ke kelas

(Mandiri)

- 4) Setelah permainan selesai dan siswa sudah kembali ke dalam kelas, ajak siswa untuk mengamati kartu yang didapatnya. ***(Pengamatan)***
-

-
- 5) Untuk memantapkan penguasaan siswa terkait materi yang akan dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari atau dihafal selama 5 menit. (*Critical Thinking*)
 - 6) Kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya. (*Communication, Berkebinekaan Global*)
 - 7) Setiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan
 - 8) Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
 - 9) Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran *Take and Give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain). (*Critical Thinking*)
 - 10) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan. (*Communication, Conclusion, Reflective Thinking*)
 - 11) Guru melakukan umpan balik dengan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan hari ini, siswa menanggapi umpan balik yang diberikan guru dengan aktif, dan tanggap. (*Communication*)
 - 12) Kegiatan diakhiri dengan bersyukur kepada Tuhan, berdoa, kemudian salam. (*Beriman*)

E. REFLEKSI

Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Mari Refleksi

(Untuk memandu siswa, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

- 1) Menurut kalian, apa kekayaan daerah kalian yang paling penting? Mengapa? **Bervariasi, tergantung pada kekayaan daerah masing-masing. Alasannya pun bervariasi, dapat karena menjadi sumber perekonomian untuk masyarakat atau dapat memenuhi kebutuhan masyarakat daerah, dan sebagainya.**
 - 2) Menurut kalian, adakah keterkaitan antara kenampakan alam/bentang alam daerah tempat tinggalmu dengan potensi kekayaan alam yang dimiliki daerah kalian? Coba ceritakan dengan singkat. **Ada. Ceritanya akan bervariasi, namun intinya adalah bentang alam sangat berkaitan erat dengan ketersediaan kekayaan alam yang ada di sana.**
 - 3) Apa saja yang sudah dilakukan masyarakat daerah kalian untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggal kalian? **Bervariasi.**
 - 4) Menurut kalian, seberapa penting mengelola kekayaan alam dengan bijak? Mengapa? **Sangat penting, supaya kekayaan alam dapat dimanfaatkan dengan baik, tetap terjaga ketersediaannya dan juga kualitasnya.**
 - 5) Apakah menurut kalian masyarakat di daerah tempat tinggalmu sudah
-

bijak dalam mengelola kekayaan alamnya dengan baik? **Bervariasi.**

- 6) Menurut kalian, apa hal yang dapat diupayakan untuk menjaga kelestarian kekayaan alam yang dimiliki daerahmu, hingga dapat terus dinikmati oleh generasi berikutnya? **Bervariasi, namun intinya adalah memanfaatkan dengan bijak, tidak serakah dalam penggunaannya. Jawaban dapat dikembangkan sesuai kekayaan alam yang ada di daerahnya.**

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Keterampilan	Sikap	Pengetahuan
Melalui keterampilan siswa dalam memberikan materi yang diperoleh kepada teman (pasangannya) mempresentasikan materi tersebut dengan intonasi yang jelas.	Melalui pengamatan perilaku sikap spiritual dan sikap sosial dalam bertukar informasi/ materi sesuai dengan instrument penilaian (spiritual, komunikatif, tanggungjawab, dan kerja sama).	Melalui tes dengan model essay sesuai dengan instrumen dan rubrik penilaian.

Uji Pemahaman

A. Kekayaan Alam Daerah

Buatlah tabel yang berisi 2 contoh jenis sumber daya serta pemanfaatannya yang ada di daerah kalian. Jenis sumber daya terdiri dari hewan, tanaman, dan peninggalan sejarah yang berpotensi sebagai sumber daya.

B. Masyarakat Daerah

- 1) Bagaimana pengaruh bentang alam/kenampakan alam terhadap mata pencaharian masyarakat? Berikan contohnya!
- 2) Sebutkan masing-masing satu dampak positif dan negatif dari adanya pendatang di daerah!

F. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- ❖ Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- ❖ Diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

G. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Bahan Bacaan Guru

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat mempengaruhi

kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaan berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1) Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2) Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3) Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4) Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5) Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

Pada topik ini siswa akan menemukan hubungan potensi kekayaan alam dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan

untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui identifikasi kartu serta permainan papan akan melatih kemampuan siswa dalam observasi, proses berpikir kritis, dan kreatif. Dari informasi yang didapatkannya, siswa akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi.

Bahan Bacaan Siswa

Tahukah kalian bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda? Lalu, tahukah kalian, bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah? Kabupaten Bima, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Bima, bawang merah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Bambu juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan. Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan. Di daerah kalian, pasti ada sesuatu yang bisa dan biasa dimanfaatkan penduduknya. Bisa berupa tumbuhan atau hewan. Bisa juga sungai, danau, rawa, gunung, dan sebagainya. Jadi penasaran ya, apa saja kekayaan alam yang ada di daerah kita? Yuk, kita jelajahi bersama!

H. GLOSARIUM

Bengawan : Sungai besar

Detektif : Seseorang yang melakukan penyelidikan untuk memperoleh kebenaran

Dongeng : Cerita yang tidak benar-benar terjadi

Flashcard : Media pembelajaran berupa kartu kecil yang berisi gambar dan teks

Geografis : Letak suatu daerah yang dilihat dari kenyataannya di bumi

HOTS : *High Order Thinking Skill*

Infografis : Informasi yang disajikan dalam bentuk teks dan beberapa elemen visual seperti gambar, ilustrasi, dan grafik

Karakteristik : Sifat atau ciri yang membentuk identitas seseorang atau sesuatu

Misi : Tahapan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan

PLTA : Pembangkit Listrik Tenaga Air

Rekrut : Mengisi jumlah anggota baru

Sektor : Kelompok yang memiliki kesamaan karakteristik

Studi Literatur : Semua kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat

Model *Take and Give* : Kegiatan belajar dengan membagi informasi satu sama lain

Transportasi : Perpindahan manusia atau barang dari sebuah tempat ke tempat lainnya menggunakan bantuan kendaraan yang dapat digerakkan

manusia atau mesin

I. DAFTAR PUSTAKA

Fitri Amalia. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, 2020.

Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda. “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 33–41.

Sugih, Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda Nurmeta. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599–603.

Mengetahui
Guru Kelas IV

Madiun, 24 Juni 2024
Mahasiswa

Rika Rahayu, S.Pd.
NIP.19930117 202012 2007

Cindy Novita Zein
NIM. 2002101130

Kepala Sekolah

Sri Setyarini, S.Pd., M.Pd.
NIP.19960202 198803 2 010

Lampiran 18 Modul Kelas Kontrol**MODUL AJAR KELOMPOK KONTROL****SDN MANGUHARJO**

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun : Cindy Novita Zein**Instansi : SDN Manguharjo****Tahun Penyusunan : Tahun 2024****Jenjang Sekolah : Sekolah Dasar****Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)****Fase/ Kelas : B/ 4****BAB 5 : Cerita Tentang Daerahku****Topik : B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya****Alokasi Waktu : 2 Jam Pelajaran (2 x 35 Menit)**

B. KOMPETENSI AWAL

- ❖ Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.
 - ❖ Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,
 - ❖ Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.
-

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
- 2) Berkebinekaan global,
- 3) Bergotong-royong,
- 4) Mandiri,
- 5) Bernalar kritis, dan
- 6) Kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SDN Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja siswa

Pengenalan Tema

- Buku Guru bagian Ide Pengajaran
- Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah

Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya**Media Pembelajaran:**

- Perangkat : Laptop, LCD Proyektor
- Video Pembelajaran Berupa PPT

Perlengkapan siswa:

- Alat tulis

Persiapan lokasi:

- Pengaturan tempat duduk, ruang kelas
-

E. TARGET SISWA

- ❖ Siswa reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

- ❖ Siswa dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN

- ❖ Pembelajaran Tatap Muka
- ❖ Model STAD (Student Team Achievement Division)

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

- ❖ **Tujuan Pembelajaran Bab 5:**
 - 1) Menceritakan perkembangan sejarah daerah tempat tinggal.
 - 2) Mengidentifikasi dan menunjukkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggal,
 - 3) Menelaah pengaruh perkembangan daerah terhadap kehidupan perekonomian masyarakat di daerah tempat tinggal.

 - ❖ **Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema**
 - 1) Peserta Siswa melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan.
 - 2) Siswa menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini.
-

3) Siswa membuat rencana belajar.

❖ **Tujuan Pembelajaran Topik B :**

- 1) Siswa dapat menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya.
- 2) Siswa dapat mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.
- 3) Siswa dapat menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Topik Pengenalan tema

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai perkenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar.

Topik B :

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan kekayaan alam yang ada di daerah tempat tinggalnya. mengkorelasikan pengaruh geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya. dan menyebutkan cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalnya.

Topik Proyek Pembelajaran :

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan pencarian informasi dengan berbagai cara (wawancara, studi literatur) untuk mendapatkan data.
-

dan merancang sebuah bentuk infografis dengan menggunakan berbagai media untuk menginformasikan cerita daerahnya kepada masyarakat sekitar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik

- 1) Di manakah daerah tempat tinggal kalian berada?
- 2) Apakah nama provinsi daerah tempat tinggal kalian?
- 3) Bagaimanakah sebuah daerah mengalami perkembangan?

Topik B. Daerahku dan Kekayaan Alamnya

- 1) Bagaimana kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?
- 2) Apa pengaruh kondisi geografis dengan kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?
- 3) Bagaimana cara yang bijak untuk memanfaatkan kekayaan alam di daerah tempat tinggalku?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

- 1) Guru masuk tepat waktu (**Disiplin**)
- 2) Guru memberi salam kepada siswa, dan meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a. (**Beriman**)
- 3) Guru mengecek kehadiran siswa.

Kegiatan Apersepsi (15 menit)

-
- 1) Guru bertanya tentang materi yang telah diajarkan kemarin.
 - 2) Guru memberikan pertanyaan pemantik dalam mengantarkan materi.

(Communication)

Kegiatan Motivasi

- 3) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan Inti (35 menit)

Pengajaran Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

- 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi
 - a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
 - b. Guru memberitahukan manfaat kegiatan hari ini di kemudian hari ketika mereka dewasa.

(Communication)

- 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar
 - a. Guru mengelompokkan siswa sesuai kemampuannya
 - b. Guru memberikan LKPD kepada siswa.
 - c. Siswa mengamati bacaan yang ada di LKPD
 - d. Siswa menemukan masalah yang ada pada bacaan

(Collaboration, Berkebinekaan global, Mengamati, Critical Thinking)

- 3) Menyampaikan materi
 - a. Guru memberikan video pengantar pembelajaran tentang berbagai
-

daerah di Indonesia beserta kekayaan alam dan budayanya untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam bacaan LKPD.

- b. Siswa mengamati video yang diberikan oleh guru (**Mengamati, Mengumpulkan Informasi**)
- c. Siswa menjelaskan/ menceritakan kembali materi yang sebelumnya disampaikan. (*Content Knowledge*)

4) Membimbing kerja kelompok

- a. Siswa menganalisis data yang ada di bacaan LKPD Materi Daerahku dan Kekayaan Alamnya.
- b. Siswa menentukan pendapat tentang sumber daya yang terdapat pada lingkungan sekitar.
- c. Siswa menentukan pendapat yang tepat sesuai keadaan sebenarnya suatu daerah .
- d. Siswa memahami daerah sekitarnya
- e. Siswa menyelesaikan permasalahan yang terdapat pada daerah dan masyarakat

(*Critical Thinking and Problem Solving*)

5) Mengevaluasi

- a. Siswa bersama guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.
 - b. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok untuk melakukan presentasi hasil kerja kelompok. (**Mengkomunikasikan**)
 - c. Kelompok lain memberikan tanggapan terhadap presentasi yang
-

dilakukan tim. (**Mengkomunikasikan, Menanya**)

- d. Guru memberikan skor penugasan kelompok.
 - e. Guru mengevaluasi hasil belajar individu.
 - f. Skor individu dalam kelompok dijumlahkan dengan skor kelompok.
- 6) Memberikan apresiasi kerja tim
- a. Kelompok dengan perolehan skor tertinggi akan diberikan apresiasi dan penghargaan oleh guru.
 - b. Guru memberikan motivasi kelompok lain yang belum mencapai nilai tertinggi untuk tetap semangat belajar.

Kegiatan Penutup

❖ Menyimpulkan

Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. (*Conclusion and Reflective Thinking*)

❖ Umpan balik

Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan tentang materi yang belum dimengerti. Guru menanyakan, “Apa ada yang belum mengerti dari pembelajaran hari ini anak-anak?” (*Communication*)

❖ Refleksi

Siswa bersama guru mengungkapkan pesan, kesan, saran dan merefleksi pembelajaran. Kesan guru “Kalian semua termasuk anak yang pintar dan hebat karena sudah berani tampil untuk mengikuti pembelajaran hari ini”. Pesan guru “Setelah pembelajaran ini, kalian diharapkan dapat lebih mengerti tentang apa yang ada di daerah kita ”.

❖ Tindak Lanjut

Siswa diberi tugas belajar tentang materi berikutnya.

❖ Pesan Moral , Berdoa bersama, dan Salam Penutup

(Beriman)

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Diagnostik

Pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai

Formatif

Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran

Sumatif

Tertulis (soal essay) berupa *Pretest* dan *Posttest*.

Penilaian Tertulis

C. Kekayaan Alam Daerah

Buatlah tabel yang berisi 2 contoh jenis sumber daya serta pemanfaatannya yang ada di daerah kalian. Jenis sumber daya terdiri dari hewan, tanaman, dan peninggalan sejarah yang berpotensi sebagai sumber daya.

D. Masyarakat Daerah

1) Bagaimana pengaruh bentang alam/kenampakan alam terhadap mata

pencaharian masyarakat? Berikan contohnya!

- 2) Sebutkan masing-masing satu dampak positif dan negatif dari adanya pendatang di daerah!
-

E. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- ❖ Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- ❖ Diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.
-

F. REFLEKSI

REFLEKSI UNTUK SISWA

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Bagian mana dari materi yang kalian rasa paling sulit?	
2	Apa yang kalian lakukan untuk lebih memahami materi ini?	
3	Apakah kalian memiliki cara sendiri untuk memahami materi ini?	
4	Kepada siapa kalian akan meminta bantuan untuk memahami materi ini?	

5	Jika kalian diminta memberikan bintang dari 1 sampai 5, berapa bintang yang akan kalian berikan pada usaha yang kalian lakukan untuk memahami materi ini?	
---	---	--

REFLEKSI UNTUK GURU

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1	Apakah 100 % siswa mencapai tujuan pembelajaran? Jika tidak, berapa persen kira-kira siswa yang mencapai pembelajaran?	
2	Apa kesulitan yang dialami siswa sehingga tidak mencapai tujuan pembelajaran? Apa yang akan anda lakukan untuk membantu siswa?	
3	Apakah terdapat siswa yang tidak fokus? Bagaimana cara guru agar mereka bisa fokus pada kegiatan berikutnya?	

G. BAHAN BACAAN GURU & SISWA

Topik B: Daerahku dan Kekayaan Alamnya

Bahan Bacaan Guru

Perbedaan karakteristik ruang di setiap wilayah sangat mempengaruhi kegiatan ekonomi, sosial, budaya, dan pola hidup masyarakat. Misal, karakteristik ruang daerah pegunungan yang permukaannya berbukit-bukit, tidak rata tetapi tanahnya subur sangat cocok dimanfaatkan sebagai lahan pertanian. Berikut adalah beberapa pengaruh kenampakan alam terhadap potensi kekayaan alam suatu daerah:

1) Pegunungan

Daerah pegunungan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian, perkebunan, dan kehutanan. Selain itu, daerah pegunungan dimanfaatkan untuk sektor pariwisata, rekreasi, dan olahraga. Pemanfaatan daerah pegunungan untuk perekonomian dan usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Misalnya: Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) digunakan oleh masyarakat sebagai lahan pertanian kentang, Puncak Bogor (Jawa Barat) untuk lahan perkebunan teh, Pegunungan Bromo (Jawa Timur) untuk rekreasi, dan Pegunungan Jayawijaya (Papua) untuk jalur pendakian dan tambang emas.

2) Dataran rendah

Dataran rendah dimanfaatkan masyarakat untuk lahan pertanian, peternakan, perikanan, perkebunan, perkantoran, industri, perdagangan dll. Pemanfaatan dataran rendah untuk aktivitas perekonomian misalnya: Karawang (Jawa Barat) sebagai pusat industri, Jakarta untuk pusat perkantoran dan perdagangan, Semarang (Jawa Tengah) untuk perikanan/tambak, dan Provinsi Riau, Jambi, Sumatera Selatan (Pulau Sumatera) untuk perkebunan kelapa sawit.

3) Pantai dan laut

Pantai dan laut dimanfaatkan sebagai tempat pariwisata, perikanan, perdagangan, transportasi, olahraga, industri dll. Contoh pemanfaatan pantai untuk kegiatan perekonomian adalah: Pantai di Pulau Bali untuk pariwisata, perdagangan dan perhotelan, Pantai di Selatan Pulau Jawa (Kebumen) menghasilkan sarang burung walet, Pantai di wilayah Pantura Jawa (Indramayu, Cirebon, Brebes, Tegal) untuk perikanan tambak dan air payau. Contoh pemanfaatan wilayah laut misalnya: Selat Bali sebagai jalur transportasi masyarakat dari Pulau Jawa ke Pulau Bali, laut di Kepulauan Natuna (Kepulauan Riau) untuk pertambangan minyak bumi dll.

4) Sungai

Sungai digunakan masyarakat sebagai jalur transportasi, perdagangan, perikanan, olahraga, irigasi, dan PLTA. Pemanfaatan sungai di Indonesia, misalnya: Sungai Kapuas (Kalimantan Barat) sebagai jalur transportasi, Sungai Musi (Sumatera Selatan) untuk perdagangan, Sungai Opak (DIY) untuk wahana olahraga, Sungai Bengawan Solo untuk irigasi dll.

5) Danau dan Waduk

Danau dan waduk dimanfaatkan untuk perikanan, pariwisata, olahraga, irigasi, PLTA. Pemanfaatan danau dan waduk di Indonesia antara lain: Danau Toba (Sumatera Utara) untuk pariwisata dan irigasi, Waduk Jatiluhur (Jawa Barat) untuk PLTA, Waduk Gajah Mungkur (Jawa Tengah) untuk sarana irigasi.

Pada topik ini siswa akan menemukan hubungan potensi kekayaan alam

dengan kenampakan alam daerahnya, serta upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga kekayaan alam daerahnya tersebut dengan belajar mengenai potensi kekayaan alam khas daerahnya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui identifikasi kartu serta permainan papan akan melatih kemampuan siswa dalam observasi, proses berpikir kritis, dan kreatif. Dari informasi yang didapatkannya, siswa akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi.

Bahan Bacaan Siswa

Tahukah kalian bahwa setiap daerah di Indonesia memiliki ragam bentang alam yang berbeda-beda? Lalu, tahukah kalian, bahwa hal ini pun berpengaruh terhadap potensi sumber daya yang dimiliki oleh masing-masing daerah? Kabupaten Bima, misalnya, memiliki bentang alam yang terdiri dari dataran tinggi, dataran rendah, dan beberapa daerahnya berbatasan langsung dengan lautan. Curah hujan yang rendah juga, di dataran Kabupaten Bima, bawang merah dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Bambu juga termasuk sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan. Perabotan rumah tangga, perabotan dapur, dan dinding rumah terbuat dari bambu. Bukan hanya itu, bambu juga digunakan sebagai alat musik dan bahan membuat mainan. Di daerah kalian, pasti ada sesuatu yang bisa dan biasa dimanfaatkan penduduknya. Bisa berupa tumbuhan atau hewan. Bisa juga sungai, danau, rawa, gunung, dan sebagainya. Jadi penasaran ya, apa saja kekayaan alam yang ada di daerah

kita? Yuk, kita jelajahi bersama!

H. GLOSARIUM

Bengawan : Sungai besar

Detektif : Seseorang yang melakukan penyelidikan untuk memperoleh kebenaran

Dongeng : Cerita yang tidak benar-benar terjadi

Flashcard : Media pembelajaran berupa kartu kecil yang berisi gambar dan teks

Geografis : Letak suatu daerah yang dilihat dari kenyataannya di bumi

HOTS : *High Order Thinking Skill*

Infografis : Informasi yang disajikan dalam bentuk teks dan beberapa elemen visual seperti gambar, ilustrasi, dan grafik

Karakteristik : Sifat atau ciri yang membentuk identitas seseorang atau sesuatu

Misi : Tahapan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan

PLTA : Pembangkit Listrik Tenaga Air

Rekrut : Mengisi jumlah anggota baru

Sektor : Kelompok yang memiliki kesamaan karakteristik

Studi Literatur : Semua kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat

Model *Take and Give* : Kegiatan belajar dengan membagi informasi satu sama lain

Transportasi : Perpindahan manusia atau barang dari sebuah tempat ke

tempat lainnya menggunakan bantuan kendaraan yang dapat digerakkan manusia atau mesin

I. DAFTAR PUSTAKA

Fitri Amalia. *Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam Sosial. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, 2020.

Salsabilla, Irmaliya Izzah, Erisya Jannah, and Juanda. “Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia* 3, no. 1 (2023): 33–41.

Sugih, Sri Nuryani, Lutfi Hamdani Maula, and Irna Khaleda Nurmeta. “Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata* 4, no. 2 (2023): 599–603.

Mengetahui
Guru Kelas IV

Madiun, 24 Juni 2024
Mahasiswa

Rika Rahayu, S.Pd.
NIP.19930117 202012 2007

Cindy Novita Zein
NIM. 2002101130

Kepala Sekolah

Sri Setyarini, S.Pd., M.Pd.
NIP.19960202 198803 2 010

Lampiran 19 Dokumentasi

Kelas Eksperimen (4A)



Media Pembelajaran



Penjelasan materi dan pemberian intruksi bermain



Pembelajaran dengan model *Take and Give* berbantuan media *Flashcard*



Pengerjaan soal *pretest*



Pengerjaan soal *posttest*



Pemberian reward

Kelas Kontrol (4B)



Penjelasan materi model STAD



Pengerjaan LKPD



Pengerjaan soal *pretest*



Pengerjaan soal *posttest*



Pemberian reward

Lampiran 20 Validitas Daftar Pustaka

VALIDASI SUMBER PUSTAKA

Nama : Cindy Novita Zein
 NIM : 2002101130
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Dosen Pembimbing I : Fida Rahmantika Hadi, S.Pd., M.Pd
 Dosen Pembimbing II : Tiara Intan Cahyaningtyas., M.Pd
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 4 SD Manguharjo

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak
1.	Adella, M. F., Andjariani, E. W., & Dewi, A. L. S. (2023). Pengaruh Metode Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD. <i>Jurnal Ilmiah Mandala Education</i> , 9(2), 3	3	31	✓	
2.	Agustinaningsih, W. (2023). <i>Melangitkan Bahan Ajar, Membumikan Media Fisika</i> . Deepublish.	247	17	✓	
3.	Akbar, M. R. (2022). <i>Flash Card sebagai Media Pembelajaran dan Penelitian</i> (1st ed., Issue July). CV Haura Publishing.	29-35	27	✓	
4.	Anggraini, A. P., Oktavianti, I., & Ismaya, E. A. (2022). Eksperimentasi Model Take And Give Berbantuan Media Flashcard Kearifan Lokal Jepara Terhadap Hasil Belajar Siswa. <i>Seminar Nasional Pendidikan Matematika (SNAPMAT)</i> , 126–137.	126-137	31	✓	
5.	Anisa Nurjanah, T., Sumiyati, Y., & Saripudin. (2023). <i>Penggunaan Media Flashcard</i>	20,21	5	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak
	dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. <i>Literasi: Jurna; Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, II(1)</i> , 20–21.				
6.	Aprilia, N., Khoirunisa, F. S., Husna, A. M., & Asri, M. M. (2023). <i>Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar dengan Model dan Media Inovatif</i> . Cahya Ghani Recovery .	69,70	26	✓	
7.	Aunurrahman. (2016). <i>Belajar dan Pembelajaran</i> . Alfabeta.	37	2	✓	
8.	Azzahra, I., Nurhasanah, A., & Hermawati, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran IPAS di SDN 4 Purwawinangun. <i>Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang, 9(2)</i> , 6231.	6231	3	✓	
9.	Darma, B. (2021). <i>Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)</i> . Guepedia.	7-20	5, 25, 17, 48, 53	✓	
10.	Dewi, N. L. G. M. P., Asri, I. A. S., & Wiyasa, I. K. N. (2014). Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan media Grafis Terhadap Hasil Belajar PKn SD. <i>Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganेशha, 2(1)</i> , 4.	4	4	✓	
11.	Fauth, B., Decristan, J., Decker, A. T., Büttner, G., Hardy, I., Klieme, E., & Kunter, M. (2019). The effects of teacher competence on student outcomes in elementary science education: The mediating role of teaching quality. <i>Teaching and Teacher Education, 86</i> , 102882. https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.10288	102882	68	✓	
12.	Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Penggunaan media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Komunikasi Pendidikan, 3(2)</i> , 108. https://doi.org/10.32585/jkp.v3i2.302	108	6	✓	
13.	Gafur, A. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPA Terpadu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sano	147	13	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak
	Nggoang Manggarai Barat Tahun Pelajaran 2017/2018. <i>JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)</i> , 2(1), 147.				
14.	Habibati. (2017). <i>Strategi Belajar Mengajar</i> . Syiah Kuala University Press.	140	23	✓	
15.	Haryanto. (2022). <i>Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar dengan Two Stay Two Stray</i> (1st ed.). Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.	1824	27	✓	
16.	Hasibuan, L., Us, K. A., & Nazirwan. (2021). Pendidikan dan Perubahan Kebudayaan Transmisi Budaya dan Perkembangan Institusi Pendidikan. <i>Jurnal Literasiologi</i> , 5(2), 69–82.	69-82	1	✓	
17.	Hidayat, M. S., Fitra, D., Susetyo, A. M., Amarulloh, R. R., Ardiansyah, R., & . (2023). <i>Pengantar Evaluasi Pendidikan</i> . Penerbit Widina.	60,61	20	✓	
18.	Huda, N., Dewi, C., & Pratiwi, C. P. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Flash Card Terhadap Cara Berpikir Kritis Siswa. <i>Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar</i> , 4, 425–430.	425-430	7	✓	
19.	Krisdiana, M., & Jamaludin, U. (2023). Pengaruh Media Flash Card Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti</i> , 10(2), 352.	352	7, 79	✓	
20.	Lahir, S., Ma'ruf, M. H., & Tho'in, M. (2017). Peningkatan Prestasi Belajar Melalui Model Pembelajaran Yang Tepat Pada Sekolah Dasar Sampai Perguruan Tinggi. <i>Jurnal Ilmiah Edunomika</i> , 1(1), 3.	3	3	✓	
21.	Magdalena, I. (2020). <i>Evaluasi Pembelajaran SD (Teori dan Praktik)</i> . CV Jejak.	25-26	13	✓	
22.	Magdalena, I. (2024). <i>Media Pembelajaran Sekolah Dasar</i> . CV Jejak (Jejak Publisher).	8-9	4	✓	
23.	Mansur, N. (2015). Esensi Kemampuan Mengajar dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa. <i>Jurnal Mudarrisuna</i> , 4(2), 612–613.	612-613	2	✓	
24.	Marianus, S. M. (2022). Pengaruh Model	2290	2	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak
	Pembelajaran Take and Give Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema Praja Muda Karana Kelas III SD RK Budi Luhur Medan Denai Tahun Pembelajaran 2020/2021. <i>Jurnal Pendidikan Tambusai</i> , 6(1), 2290.			✓	
25.	Milsan, A. L., & Wewe, M. (2019). Hubungan Antara Kecerdasan Logis Matematis Dengan Hasil Belajar Matematika. <i>Journal of Education Technology</i> , 2(2), 67.	67-75	31, 32, 34-36	✓	
26.	Muliani, S. H., Anggraeni, A. H., Rezky, Y. I. L., Yasinta, M. A., Dina, A. P., Hindun, C. A., Berliana, H. C., & Aulia, P. (2024). <i>Inovasi Media Pembelajaran Bahasa Indonesia</i> . Cahya Ghani Recovery.	81	29,30	✓	
27.	Novitasari, V., & Puspita, R. D. (2024). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif dengan Tipe Take dan Give dalam Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 8(4), 2390.	2390, 2391	23, 79	✓	
28.	Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. <i>Misykat</i> , 3(1), 176–177.	176–177	31	✓	
29.	Octavia, S. A. (2020). <i>Model-Model Pembelajaran</i> . Deepublish	61-62	24	✓	
30.	Pramesti, G. (2017). <i>Statistika Penelitian dengan SPSS 24</i> . Gramedia.	7	55,56	✓	
31.	Pramusinta, Y., & Fauziah, S. N. (2022). <i>Belajar dan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Dasar</i> . Nawa Literal Publishing.	7-12	20	✓	
32.	Pratama, E. D., Hadi, F. R., & Isdarwati, T. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Materi Indonesiaku Kaya Budaya Menggunakan Media Flashcard Siswa Kelas IV SDN 01 Taman Madiun. <i>Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar</i> , 09(02), 3610.	3610	67	✓	
33.	Rahmaniati, R. (2024). <i>Model-model Pembelajaran Inovatif</i> . Uwais Inspirasi Indonesia.	115	24	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak
34.	Roesminingsih, M. V., Widyaswari, M., Rosyanafi, R. J., & Zakariyah, F. (2024). <i>Metodologi Penelitian Kuantitatif</i> . Bayfa Cendekia Indonesia.	25158	40	✓	
35.	Sahempa, S., Togas, P. V., & Palilingan, V. R. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Dan Jaringan Dasar Siswa Kelas X Tkj Smk Muhammadiyah Naha. <i>Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi</i> , 1(1), 1–12. https://doi.org/10.53682/edutik.v1i1.922 .	1-12	1	✓	
36.	Samosir, J., Sipayung, R., Sinaga, R., & Tanjung, D. S. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Take and give Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema VIII Kelas III SD RK Budi Luhur Medan. <i>SEJ (School Education Journal)</i> , 11(2), 108–106.	106-108	4,5	✓	
37.	Saputra, D., Fidri, M., Fatoni, & Nurhayati. (2022). Penggunaan Media Flashcard Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Penguasaan Kosa Kata. <i>Jurnal AS-SAID</i> , 2(1), 129.	129	5	✓	
38.	Seputra, I. K. W. (2020). Model Pembelajaran Take and Give Berbantuan Media Mind Mapping Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar IPA. <i>Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru</i> , 3(3), 436.	436	4	✓	
39.	Shafa, I., Siregar, Z., & Hasanah, N. (2022). Pengembangan Media Flashcard Materi Pahlawanku untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. <i>Jurnal Basicedu</i> , 6(2), 2756.	2756	5	✓	
40.	Suciati, I., Hapsan, A., & R. (2022). <i>Efikasi Diri dan Hasil Belajar Matematika: Suatu Kajian Meta-Analisis</i> . CV. Ruang Tentor.	12-14	15	✓	
41.	Sugita, S. (2021). <i>Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Sebagai Solusi Meningkatkan Hasil Belajar</i> . Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.	33-35	17	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak
42.	Sugiyono. (2012). <i>Metodologi Penelitian</i> . Alfabeta.	39	32, 39, 40	✓	
43.	Sugiyono. (2018). <i>Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D</i> (Cetakan ke). Alfabeta.	85, 102	39,41	✓	
44.	Suhelayanti, Z, S., Rahmawati, I., Tantu, Y. R. P., Kunusa, W. R., Nasbey, N. S. H., Tangio, J. S., & Anzelina, D. (2023). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS). In <i>Penerbit Yayasan Kita Menulis</i> (1st ed.). Yayasan Kita Menulis.	33-50	21, 22, 23	✓	
45.	Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. <i>Jurnal Komunikasi Pendidikan</i> , 2(2), 118–120.	118-120	2	✓	
46.	Theriana, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Take and Give terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di SD IT Qurrota'ayun Belitang OKU Timur. <i>Scholastica Journal: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar Dan Pendidikan Dasar</i> , 2(1), 110–122.	110-112	5	✓	
47.	Vidya Rumpakha, Y. D. (2017). h. <i>Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 9(2), 119–127.	119-127	31	✓	
48.	Wahid, A. (2022). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar. <i>Istiqla</i> , 3(01), 73–85.	73-85	31	✓	
49.	Wahyuningrum, S. R., & Muhlis, A. (2020). <i>Statistik Pendidikan Edisi Kedis (Dengan Statistik Al-Quran)</i> . Jakad Media Publishing.	92	55, 57	✓	
50.	Wahyuningsih, E. S. (2020). <i>Model Pembelajaran Mistery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan hasil Belajar Siswa</i> (1st ed.). Penerbit Deepublish.	66	13, 20	✓	
51.	Warmansyah, J., Utami, T., Faridy, F., Syarfina, Marini, T., & Asahri, N. (2023). <i>Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini</i> . PT Bumi Aksara.	19	79	✓	

No.	Sumber Pustaka	Halaman		Hasil Validasi	
		Pustaka	Skripsi	Sesuai	Tidak
52.	Wicaksana, S. B., & Anistyasari, Y. (2020). Tinjauan Pustaka Sistematis Tentang Penggunaan Flashcard pada Media Pembelajaran Berbasis Augmented Reality. <i>Jurnal IT-EDU</i> , 5(1), 123.	123	5	✓	
53.	Yanti, Y., Fauziah, S., & Hidayah, N. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III. <i>AR- RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar</i> , 6(2), 180.	180	80	✓	
54.	Zaifullah, Z., Cikka, H., & Kahar, M. I. (2021). g. <i>Guru Tua : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran</i> , 4(2), 9–18.	9-18	1	✓	

Catatan Dosen Pembimbing:

Layak/Tidak Layak untuk Diuji (coret yang tidak perlu)

Madiun, 08 Juli 2024

Dosen Pembimbing

Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Si., M.Pd

NIDN. 0728059102

**BERITA ACARA BIMBINGAN DAN
VALIDASI SUMBER PUSTAKA**

Pada Hari Senin, 08 Juli 2024 telah dilakukan Validasi Sumber Penulisan Skripsi atas nama mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Cindy Novita Zein
 NIM : 2002101130
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 4 SDN Manguharjo

Dosen Pembimbing : 1. Fida Rahmantika Hadi, S.Pd., M.Pd.

2. Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Si., M.Pd.

Berdasarkan hasil pembimbingan dan validasi pustaka dengan rincian sebagai berikut:

- a. Isi skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah sesuai dengan format dan memenuhi syarat.
- b. Validasi sumber pustaka berjumlah 22 buku dan 32 jurnal telah sesuai dengan yang dituliskan dalam skripsi.

Untuk itu mahasiswa tersebut di atas, berhak/tidak berhak mengikuti ujian skripsi. Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Menyetujui,
Pembimbing I



Fida Rahmantika Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0709058801

Madiun, 08 Juli 2024

Pembimbing II



Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0728059102

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd.
NIDN. 0701018803

Lampiran 22 Surat Keterangan Penelitian Dari SDN Manguharjo



PEMERINTAH KOTA MADIUN
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI MANGUHARJO
 Jl. Hayam Wuruk No. 6 Telp. (0351) 467898 Kota Madiun
 Email: sdnmanguharjo@gmail.com
KECAMATAN MANGUHARJO

Kode Pos : 63127

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/62/401.101.1.01/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri Manguharjo Kecamatan Manguharjo Kota Madiun menerangkan bahwa :

Nama	: CINDY NOVITA ZEIN
NIM	: 2002101130
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas	: Universitas PGRI Madiun

Bahwa mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Take and Give* berbantuan Media *Flashcard* Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 4 SD Manguharjo".

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Madiun, 19 Juni 2024
 Kepala SDN Manguharjo

SRI SETYARINI, S. Pd., M. Pd.
 NIP: 196602021988032010

Lampiran 23 Pengesahan Judul Skripsi



UNIVERSITAS PGRI MADIUN
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
 Jalan Setiabudi No. 85 Madiun 63118, Telepon (0351) 462986, Fax (0351) 459400
 Website : www.unipma.ac.id Email: rektorat@unipma.ac.id

Lembar Persetujuan Judul Skripsi
Semester Genap T.A 2023/2024
Prodi. PGSD, FKIP, UNIPMA

NIM : 2002101130
 Nama Mahasiswa : Cindy Novita Zein
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Take And Give* Berbantuan Media *Flashcard*
 Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas 4 SDN Manguharjo

Madiun, 5 Juni 2024

Cindy Novita Zein
 NIM. 2002101130

Dosen Pembimbing I

Fida Rahmantika Hadi, S.Pd., M.Pd.
 NIDN. 0709058801

Dosen Pembimbing II

Tiara Intan C., M.Pd
 NIDN. 0728059102



**Lampiran 24 Persetujuan Pembimbing Terhadap Artikel Ilmiah yang
Dipublikasikan**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING TERHADAP ARTIKEL ILMIAH YANG
DIPUBLIKASIKAN**

Nama Mahasiswa : Cindy Novita Zein
NIM : 2002101130
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Studi Literatur Peningkatan Hasil Belajar Ips
Siswa SD Dengan Model Pembelajaran *Take
And Give* Berbantuan Media *Flashcard*
Jurnal/ Prosiding yang Dituju : Konferensi Ilmiah Dasar 5 (KID 5)

Pembimbing I



Fida Rahmantika Hadi, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0709058801

Pembimbing II



Tiara Intan Cahyaningtyas, S.Si., M.Pd.
NIDN. 0728059102

Disetujui Tanggal : 9 Juni 2024

Disetujui Tanggal : 9 Juni 2024

Mengetahui,
Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Dr. Endang Sri Maruti, M.Pd.
NIDN. 0701018803

RIWAYAT HIDUP



Cindy Novita Zein dilahirkan di Desa Klangon, Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun Pada Tanggal 14 November 2001, anak kedua dari 2 bersaudara, pasangan Bapak Paidi dan Ibu Wainah. Pendidikan dasar ditempuh di SDN Klangon 02 dan lulus pada tahun 2014, kemudian tamat dari SMP Negeri 3 Saradan pada tahun 2017 dan tamat dari SMAN 2 Mejayan pada tahun 2020. Pendidikan Strata satu (S1) di tempuh di Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun tahun 2024.